

**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN  
TANAMANREBOISASIINTENSIF PADA  
KEGIATANREHABILITASI HUTANDAN LAHAN DI DESA  
TUBO SELATAN KECAMATAN TUBO  
SENDANAKABUPATEN MAJENE**

**SKRIPSI**

**MUHAJIRIN**

**10595003 32 12**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

**ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN  
TANAMANREBOISASI INTENSIF PADA KEGIATAN  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN DI DESA TUBO  
SELATAN KECAMATAN TUBO SENDANA KABUPATEN  
MAJENE**

**MUHAJIRIN**

**10595003 32 12**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Kehutanan Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**

**ABSTRAK**

**Muhajirin**, Analisis Tingkat Keberhasilan Tanaman Reboisasi Intensif Pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, **HUSNAH LATIFAH dan SULTAN**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan persen tumbuh tanaman rehabilitasi hutan dan lahan di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene. Metode penelitian ini menggunakan metode Systematic Sampling With Random Start yang dilakukan melalui teknik sampling. Petak contoh pertama dibuat secara sengaja dan petak contoh selanjutnya dibuat secara sistematis. Data dan informasi petak tanaman di kumpulkan yaitu areal dalam kawasan hutan. Data yang dicatat dan diukur pada setiap petak contoh meliputi data tanaman (jenis tanaman, jumlah tanaman yang hidup, tinggi tanaman dan kesehatan tanaman) dan data penunjang (fisiografi lahan, keadaan tumbuhan bawah, kondisi tanah dan gangguan tanaman).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Persen tumbuh tanaman di desa Tubo Selatan yang rencana penanaman 1100 batang/ha, tumbuh tanaman sebanyak 897 batang. Dengan demikian rata-rata persen tumbuh tanaman adalah 81,6%. (2) tinggi tanaman pada lokasi reboisasi desa Tubo Selatan berkisar antara 34,31 cm – 35,13 cm, (3) penilaian pemeliharaan tanaman rata-rata keadaan tumbuhan bawah yang jarang dengan kondisi tanah subur serta memiliki intensitas yang sedang. Dan (4) tingkat keberhasilan tanaman di peroleh rata-rata persentase tumbuh tanaman sebesar 81,6%.

## **ABSTRACT**

**Muhajirin**, *Analysis of the Success Rate of Intensive Afforestation Plants in Forest and Land Rehabilitation Activities in Tubo Selatan Village, Tubo Sendana District, Majene Regency. Makassar: Faculty of Agriculture, University of Muhammadiyah Makassar, 2018, HUSNAH LATIFAH and SULTAN.*

*This study aims to determine the success of percent of growing forest and land rehabilitation plants in Tubo Selatan Village, Tubo Sendana District, Majene Regency. This research method uses the Systematic Sampling With Random Start method which is done through sampling techniques. Namely the first sample plot is made intentionally and the next sample plot is made systematically. Data recorded and measured in each sample plot includes plant data (plant species, number of living plants, plant height and plant health) and supporting data (land physiography, understory conditions, soil conditions and plant disturbances).*

*The results of the study showed: (1) Percent of plant growth in the village of Tubo Selatan, which planned to plant 1100 stems / ha, grew 897 stems. Thus the average percent of plant growth is 81.6%. (2) the plant height at the reforestation site in Tubo Selatan village ranged from 34.31 cm - 35.13 cm, (3) the evaluation of the average maintenance of plants under rare conditions with fertile soil conditions and moderate intensity. And (4) the success rate of plants is obtained by the average percentage of plant growth of 81.6%.*

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI  
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PERSEN TUMBUH TANAMAN REHABILITASI  
HUTAN DAN LAHAN DI DESA TUBO SELATAN  
KECAMATAN TUBO SENDANA KABUPATEN MAJENE**

Adalah benar merupakan hasil karya sendiri yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Makassar, Januari 2019

**MUHAJIRIN**  
105950033212

***©Hak Cipta Milik Unismuh Makassar, Tahun 2018***

***Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang***

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.*
  - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.*
  - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Universitas Muhammadiyah Makassar.*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin Universitas Muhammadiyah Makassar.*

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebagai jembatan untuk mencapai kesuksesan” (Muhajirin)*

**Kupersembahkan karya ini buat:**

**Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku.**

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul : Analisis Tingkat Keberhasilan Tanaman Reboisasi Intensif  
Pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Di Desa Tubo  
Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.  
NIM : 10595003 32 12  
Nama : Muhajirin  
Program Studi : Kehutanan

**SUSUNAN KOMISI PENGUJI**

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Ir. Husnah Latifah, S.Hut., M.Si.</u> Ketua Sidang	..... 
2. <u>Dr. Ir. Sultan, S.Hut., MP.IPM.</u> Sekertaris	..... 
3. <u>Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si.</u> Anggota	..... 
4. <u>Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.</u> Anggota	..... 

Tanggal Lulus: 22 Januari 2019.



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Keberhasilan Tanaman Reboisasi Intensif Pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene”. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan dalam dunia nyata. Penulis memohon maaf atas segala kekhilafan dan kealpaan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda **H. Burhanuddin, S.Pi.,M.Si.** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibunda **Husnah Latifah, S.Hut.,M.Si.,IPM.** Selaku wakil dekan satu Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus sebagai pembimbing I.

3. Ibunda **Husnah latifah, S.Hut.,M.Si.,IPM.** Selaku pembimbing I. Dan Ayahanda **Dr.Ir. Sultan, S.Hut.,M.P.,IPM.** Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta perhatian sangat berarti bagi penulis.
4. Ibunda **Husnah latifah, S.Hut.,M.Si.,IPM.** Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menjalankan dan menyelesaikan studi. Dan Terima kasih banyak untuk Penguji 1 Ibunda **Dr. Hikmah,S.Hut.,M.Si.**Penguji 2 Ibunda **Muthmainnah, S.Hut.,M.Hut.** Yang banyak memberikan masukan berupa saran dan kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda **Ir. Daud Hammasa, S.Hut.,M.Hut,** Ayahanda **Naufal Achmad, S.Hut.,M.Hut** dan Ibunda **Muthmainnah, S.Hut.,M.Hut.** Yang banyak memberikan ilmu selama penulis aktif menjalani studi.
6. Bapak Ibu dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang banyak memberi masukan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Keluarga tercinta, Ayahanda **Abd.Wahab,** Ibunda **Aeman,** atas semua dorongan, bantuan, Do'a dan restunya bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan studi. Terkhusus buat saudaraku Kakanda **Adiansyah S.Pd,** beserta adiku **Taslim,**atas do'anya bagi penulis.
8. Buat teman – teman Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2012 yang banyak memberikan bantuan,

kebersamaan, kekompakan, dan kenangan selama menjalankan studi sampai menyelesaikan studi bagi penulis. Terkhusus kepada saudara Rimbawan **Arvin Arif**, Rimbawan **Zulkarnain S.Hut**, (Bonja), Rimbawan **Subhan (Alm)** , Rimbawan **Supratman S.Hut**, Suriati S.Pd, dan teman-teman Posko Jomblo, Pondok Takalar atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Buat para Kakanda-kakanda Alumni Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar atas motivasi dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangatnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat adinda-adinda pengurus Himpunan Mahasiswa Kehutanan, adik Rimbawan – Rimbawan angkatan 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 atas bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan studi.
11. Buat adinda **Suriati S.Pd** atas do'a dan dukungannya sekaligus sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi ini.
12. Buat kawan-kawan **Forum Mahasiswa Lambu Makassar (FORMAL)** atas do'a dan bantuannya dalam menyelesaikan studi ini.
13. Buat pemerintah daerah Kabupaten Majene atas bantuan selama penulis melakukan penelitian. Buat pemerintah Desa Tubo Selatan atas bantuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.  
  
Buat pemerintah Kabupaten Soppeng, terkhusus kepada pemerintah Desa Pesse atas bantuannya selama penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Profesi.

14. Buat Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan kegiatan Magang. Terkhusus buat Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Budong-Budong atas bantuan dan kerjasamanya selama pelaksanaan magang. Khusus buat Kakanda **Gunawan, S.Hutdan** Kakanda **Ambri, S.E** atas dukungan dan bantuannya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HAK CIPTA .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN KOMISI PENGUJI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
RIWAYAT HIDUP .....	xviii
 I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
 II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Daerah Aliran Sungai .....	7
2.2. Rehabilitasi Hutan Dan Lahan .....	12
2.3. Kerangka Pikir .....	13

### III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Populasi dan Sampel .....	14
3.4. Jenis Data.....	17
3.5. Pengumpulan Data .....	18
3.6. Analisis Data .....	20

### IV KEADAAN UMUM LOKASI

4.1. Letak Wilayah.....	23
4.2. Geohidrologi dan Klimatologi Desa Tubo Selatan .....	23
4.3. Aksesibilitas .....	25
4.4. Topografi .....	25
4.5. Keadaan Sosial .....	25
4.6. Mata Pencaharian .....	27
4.7. Sarana Dan Prasarana .....	29
4.8. Agama .....	29

### V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Persen Tumbuh Tanaman .....	30
5.2. Tinggi Tanaman .....	30
5.3. Kriteria Pemeliharaan Tanaman.....	31
5.4. Tingkat Keberhasilan Tanaman .....	32

### BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	33
6.2. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA .....	35
----------------------	----

LAMPIRAN .....	36
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Contoh Tally Sheet Penilaian Tanaman .....	19
2.	Intensitas Pemeliharaan .....	21
3.	Data Jumlah Penduduk Desa Tubo Selatan .....	27
4.	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tubo Selatan .....	29
5.	Rata-rata Hasil Penilaian Pemeliharaan Tanaman .....	31
6.	Rata-rata Tinggi Tanaman Desa Tubo Selatan .....	31
7.	Tingkat Keberhasilan Tanaman Desa Tubo Selatan .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Kerangka Pikir Penelitian .....	13
2.	Contoh Plot Dalam Petak Penanaman .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Tally Sheet .....	38
2.	Dokumentasi .....	142

## RIWAYAT HIDUP



Muhajirin Lahir di Rato, Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima pada tanggal 06 Juni 1993, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Ayahanda Abd. Wahab dan Ibunda Aeman. Penulis memulai pendidikan Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Rato 1 pada Tahun 1999 dan tamat pada tahun 2005. Kemudian pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Rato 1 dan tamat pada tahun 2008. Selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Rato 1 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan studi kesalah satu perguruan tinggi di Makassar, yakni Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Kehutanan (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan tamat pada tahun 2019.

Selama menempuh jenjang pendidikan, Penulis memiliki Pengalaman Organisasi. Penulis juga aktif sebagai anggota organisasi Forum Mahasiswa Lambu (FORMAL) Makassar. *Sekian Billahi Taufiq walhidayah.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hutan merupakan salah satu sumber kekayaan alam di negara kita yang merupakan penghasil devisa. Hutan mampu memberikan manfaat yang beranekaragam bagi kehidupan manusia, karena hutan memiliki manfaat yang sedemikian besarnya, maka manusia perlu mengelola hutan agar dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin.

Menurut undang – undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang di dominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan fungsi hutan di bagi menjadi tiga yaitu: hutan produksi, hutan konservasi dan hutan lindung.

Hutan adalah sebuah kawasan yang di tumbuh dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Kawasan - kawasan semacam ini terdapat di wilayah – wilayah yang luas di dunia dan berfungsi sebagai penampung karbon dioksida ( *carbon dioxide sink* ), habitat hewan, modulator arus hidrologika, serta pelestarian tanah, dan merupakan salah satu aspek biosfer bumi yang paling penting. Hutan adalah bentuk kehidupan yang terbesar seluruh dunia. Kita dapat menemukan hutan baik di daerah tropis maupun daerah beriklim dingin. Hutan merupakan suatu kumpulan tumbuhan dan juga tanaman, terutama pepohonan atau tumbuhan berkayu lain, yang menempati daerah cukup luas. Pohon itu sendiri adalah tumbuhan cukup tinggi dengan masa hidup bertahun – tahun, jadi berbeda dengan sayur – sayuran atau padi – padian yang hidup bertahun – tahun,

jadi tentu berbeda dengan sayur – sayuran atau padi – padian semusim saja. Pohon juga berbeda karena sangat mencolok, memiliki sebatang pokok tegak berkayu yang cukup panjang dan bentuk tajuk (mahkota daun) yang sangat jelas, suatu kumpulan pepohonan dianggap hutan jika mampu menciptakan iklim dan kondisi lingkungan yang khas setempat, yang berbeda daripada daerah luarnya. Jika kita berada di hutan hujan tropis, rasanya seperti masuk dalam ruangan sauna yang hangat dan lembab, yang berbeda dari pada daerah perladangan sekitarnya. Ini berarti segala tumbuhan dan hewan (hingga yang sekecil – kecilnya), serta beraneka unsur tak hidup lain termasuk bagian – bagian lain penyusun yang hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi non kayu yang dapat di ambil manfaatnya oleh masyarakat melalui budidaya tanaman pertanian pada lahan hutan.

Fungsi ekosistem hutan sangat berperan dalam berbagai hal seperti penyedia sumber air, penghasil oksigen, tempat hidup berjuta flora dan fauna, dan peran penyeimbang lingkungan, serta mencegah timbulnya pemanasan global. Sebagai fungsi penyedia air bagi kehidupan hutan merupakan salah satu kawasan yang sangat penting, hal ini dikarenakan hutan adalah tempat tumbuhnya berjuta tanaman.

Kerusakan fungsi hutan dan lahan yang diidentifikasi sebagai lahan kritis di Indonesia berdasarkan Penetapan Peta Dan Data Hutan Dan Lahan Kritis tahun 2013 yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jendral Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Perhutanan Sosial Nomor SK.4/VDAS/2015 seluas 70.181.762 Ha yang terdiri dari 24.303.294 Ha kategori Sangat Kritis Sampai

dengan Kritis dan 45.878.468 Ha kategori Agak Kritis. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran hidroorologis DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini. Dalam upaya mengendalikan laju kerusakan hutan dan lahan tersebut pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 76 tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang mengatur penyelenggaraan rehabilitasi serta reklamasi hutan pada semua fungsi hutan serta areal penggunaan lain, pembagian kewenangan dan kewajiban bagi pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan untuk melakukan penyelenggaraan RHL yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Kewajiban melakukan RHL pada lahan kritis di semua fungsi kawasan mengharuskan pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan mengalokasikan kegiatan RHL dari berbagai sumber anggaran dengan berpedoman pada ketentuan PP Nomor 76 Tahun 2008 ini.

Terjadinya degradasi hutan di Daerah Aliran Sungai terutama sebagian hulu telah menimbulkan berbagai dampak negatif seperti, terjadinya banjir, kekeringan, tanah longsor dan sebagainya. Akar penyebabnya antara lain diawali oleh kurangnya pemahaman dan atau kepedulian berbagai pihak terhadap fungsi hutan dan penerimaan manfaat masyarakat setempat sehingga tidak mampu membangkitkan rasa tanggung jawab dan tindakan untuk kelestarian hutan. Untuk

menanggulangi hal tersebut perlu dilakukan upaya pemilihan dan peningkatan kemampuan fungsi hutan, khusus dikawasan hutan lindung dan hutan produksi. Degradasi hutan yang terjadi serta banyaknya lahan kritis memberikan berbagai macam efek buruk, sehingga di perlukan upaya rehabilitasi hutan dan lahan untuk menekan degradasi hutan dan memperbaiki lahan kritis tersebut (Brown, 1994). Rehabilitasi Hutan Dan Lahan yang selanjutnya di singkat RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistim penyangga kehidupan tetap terjaga. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) bertujuan pulihnya kondisi hutan dan lahan sehingga dapat berfungsi kembali secara normal dan lestari sebagai sistem penyangga kehidupan. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reboisasi intensif.

Kegiatan reboisasi intensif didalam kawasan hutan lindung, dilakukan untuk memulihkan, mempertahankan peningkatan fungsi hutan dan lahan, sehingga kawasan hutan dan lahan yang dimaksud dapat berfungsi sebagai perlindungan daerah aliran sungai (DAS), mencegah terjadinya bencana banjir, tanah longsor, erosi dan sekaligus untuk mendukung produktifitas sumberdaya hutan dan lahan serta melestarikan keanekaragaman hayati. RHL merupakan program yang kompleks, karena menyangkut berbagai aspek, memerlukan jangka waktu yang lama (*multiyears*), melibatkan berbagai pihak, serta menggunakan sumberdaya yang tidak sedikit. Konsekuensi dari kompleksitas tersebut adalah rumitnya majerial serta tingginya risiko kegagalan pencapaian tujuan RHL. Dalam upaya mengetahui tingkat keberhasilan RHL, menekan risiko kegagalan atau

meningkatkan keberhasilan, maka di perlukan berbagai prose tindakan manajemen salah satunya adalah evaluasi RHL. Karakteristik kegiatan yang kompleks mengakibatkan proses evaluasi RHL perlu dilakukan dengan cermat, sistematis, dan menyeluruh. Evaluasi RHL yang sudah pernah dilakukan sampai saat ini masih terfokus pada pertanggung jawaban kegiatan, hanya menggunakan ukuran presentase hidup tanaman, tinngi pohon, dan tinggi kesehatan tanaman hasil RHL, yang belum cukup untuk mengevaluasi secara total tingkat keberhasilan RHL sebagai sebuah sistem, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh dengan kriteria dan indikator yang lebih lengkap, mencakup seluruh sistem RHL.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana keberhasilan persentase pertumbuhan tanaman rehabilitasi hutan dan lahan di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan persen tumbuh tanaman rehabilitasi hutan dan lahan di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

## **1.4. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- (a) Sebagai bahan masukan agar tetap menjaga kelestarian hutan dan lahan.

- (b) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penduduk yang berdomisili di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.
- (c) Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menulis skripsi. Sebagai bahan pembandingan bagi penulis lain untuk meneliti masalah yang sama pada waktu dan daerah yang berbeda.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Daerah Aliran Sungai

Daerah aliran sungai (DAS) adalah suatu wilayah daratan yang secara topografi dibatasi oleh punggung – punggung gunung yang menampung dan menyimpan air hujan untuk kemudian disalurkan ke laut melalui sungai utama. Wilayah daratan tersebut dinamakan daerah tangkapan air (*catchment area*) merupakan suatu ekosistem dengan unsur utamanya terdiri atas sumberdaya alam (air, tanah dan vegetasi) dan sumberdaya manusia sebagai pemanfaat sumberdaya alam. Das terbagi kedalam tiga bagian yaitu: bagian hulu, tengah dan bagian hilir. Ekosistem bagian hulu merupakan daerah tangkapan air utama dan pengatur air, ekosistem bagian tengah merupakan pembagi dan pengatur air, sedangkan ekosistem bagian hilir merupakan pembagi daerah pemakai air. Hubungan antara ekosistem tersebut menjadikan DAS sebagai satu kesatuan fungsi hidrologis. Wilayah DAS bisa meliputi berbagai wilayah administrasi, misalnya antar desa, kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan dapat meliputi antar negara yang mempunyai keterkaitan biogeofisik melalui daur hidrologi (Asdak, 2004).

Manam (1979) mengatakan bahwa DAS merupakan suatu ekosistem yang di dalamnya terdiri dari kondisi fisik, biologis dan manusia yang satu sama lain saling berhubungan erat membentuk keseimbangan. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan dapat menopang kehidupan manusia secara terus menerus, maka di perlukan pengelolaan DAS yang baik, pengeloaan sumberdaya alam yang baik juga (*renewable*) seperti tanah, air dan vegetasi dengan tujuan untuk memperbaiki, memelihara dan melindungi keadaan DAS, agar dapat

menghasilkan hasil air (*water yield*) untuk kepentingan pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, perikanan dan masyarakat berupa air minum, industri, irigasi, tenaga listrik, rekreasi dan sebagainya (Puspaningsi, 1997).

Pengelolaan DAS adalah upaya manusia dalam mengendalikan hubungan timbal balik antara sumberdaya alam dengan manusia di dalam DAS dan segala aktifitasnya, tujuannya membina kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatkan kemanfaatan sumberdaya alam bagi manusia secara berkelanjutan (Departemen kehutanan, 2006). Tujuan utama pengelolaan DAS adalah meresap air hujan sebanyak – banyaknya, memperkecil aliran permukaan dan mengendalikan erosi tanah.

## **2.2. Rehabilitasi Hutan Dan Lahan**

Rehabilitasi lahan adalah kegiatan yang secara sengaja ditujukan untuk regenerasi pohon, baik secara alami dan atau buatan, pada padang rumput, semak belukar, atau wilayah tandus yang dulunya merupakan hutan, dengan tujuan untuk meningkatkan produktifitas, penghidupan masyarakat, dan atau manfaat jasa lingkungan (Tim CIFOR 2003 dalam Nawir et all, 2008). Sedangkan Menurut Permenhut Nomor P.70/Menhut/-II/2008, Rehabilitasi Hutan Dan Lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung penyangga kehidupan tetap terjaga. Rehabilitasi hutan dan lahan merupakan upaya pengembangan fungsi sumberdaya hutan dan lahan, baik fungsi produksi maupun fungsi lindung dan konservasi. Menurut Kementerian Kehutanan, rehabilitasi terdiri atas dua kategori yaitu reboisasi dan penghijauan.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan didefinisikan sebagai kegiatan menanam pohon yang di laksanakan di dalam kawasan hutan, sedangkan penghijauan atau rehabilitasi lahan berkenaan dengan penanaman pohon yang dilaksanakan di lahan hak milik masyarakat di luara kawasan hutan.

Rehabilitasi lahan merupakan suatu usaha memperbaiki, memulihkan kembali dan meningkatkan kondisi lahan yang rusak agar dapat berfungsi secara optimal baik sebagai unsur produksi, media pengatur tata air, maupu sebagai unsur perlindungan alam dan lingkungannya (Wahono, 2002 : 3). Menurut undang – undang republik Indonesia nomor 41 tqhun 1999, rehabilitasi hutan dan lahan di maksudkan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem kehidupan tetap terjaga.

Kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan diselenggarakan melalui kegiatan reboisasi dan penghijauan kegiatan reboisasi dan penghijauan pada umumnya dilakukan pada tanah kritis dan areal bekas pembalakan. Kedua kegiatan tersebut memerlukan bibit dalam jumlah besar dan berkualitas baik. Kegiatan reboisasi dilakukan berdasarkan dua jenis kegiatan yaitu: Reboisasi Intensif dan Reboisasi Pengayaan. Terkait dengan hal tersebut, maka kegiatan ini dilakukan termasuk reboisasi murni/penanaman intensif yang dilakukan dalam kawasan hutan lindung.

Reboisasi adalah suatu bentuk kepedulian kita terhadap alam, alam yang seluas ini apabila tidak di jaga dan dimanfaatkan sebaik – baiknya maka suatu saat akan mengalami banyak permasalahan terhadap alam ini. Sebagai gerasi muda

atau generasi penerus bangsa kita wajib menjaga serta melestarikan alam kita. salah satunya dengan reboisasi atau penanaman kembali. Reboisasi (bahasa Inggris: reforestation) adalah penanaman kembali hutan yang telah ditebang (tanah tandus, gundul). Jadi secara umum Reboisasi adalah upaya penanaman jenis pohon hutan pada kawasan hutan rusak yang berupa lahan kosong, alang – alang atau semak belukar untuk mengembalikan fungsi hutan (PP 35/2002). Kegiatan penanaman atau permudaan pohon – pohon dan/atau jenis tanaman lain dan sebagai kegiatan penunjang di dalam kawasan hutan (hutan negara) dan areal lain yang berdasarkan rencana tata ruang atau tata guna hutan diperuntukan sebagai hutan (hutan tetap) (Kepmenhut 797/Kpts-Ii1998). Untuk memulihkan kembali dan meningkatkan produktivitas kawasan hutan yang kondisinya rusak, kosong dan kritis serta tidak produktif dengan cara menanam pohon – pohon agar dapat berfungsi secara optimal sebagai unsur pengatur tata air serta sebagai perlindungan alam lingkungan (Kepmenhutbun 778/Menhutbun-V/1998). Permudaan hutan di dalam kawasan hutan yang dilakukan menurut berbagai silvikultur yang berlaku (Kepdirjen RRL 16/Kpts/V/1997).

Reboisasi merupakan kegiatan penghutanan kembali kawasan hutan bekas tebangan maupun lahan – lahan kosong yang terdapat di dalam kawasan hutan (Manam, 1978). Reboisasi meliputi kegiatan permudaan pohon, penanaman jenis pohon lainnya di areal hutan negara dan areal lain sesuai rencana tata guna lahan yang diperuntukan sebagai hutan. Dengan demikian, membangun hutan baru pada areal bekas tebangan habis bekas tebangan pilih, atau pada lahan kosong lain yang terdapat pada kawasan hutan termasuk reboisasi (Kadri dkk, 1992). Jadi, reboisasi

adalah membangun hutan baru atau penanaman kembali kawasan hutan bekas tebangan maupun lahan – lahan kosong yang terdapat di dalam kawasan hutan. Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus, tindakan reboisasi ini untuk menanami hutan yang gundul akibat di tebang atau akibat bencana alam. Tujuan dari reboisasi ini yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup makhluk hidup khususnya manusia melalui kualitas peningkatan sumber daya alam. Dengan kembalinya fungsi hutan maka dapat menghindarkan lingkungan hidup dari polusi udara, kembalinya ekosistem dan dengan reboisasi dapat menanggulangi global warming. Reboisasi hanya dilakukan di hutan atau lahan yang kosong atau gundul, tentunya hutan yang dimaksud adalah hutan yang telah ditentukan oleh peraturan. Dengan demikian, membuat hutan yang baru pada areal bekas tebangan habis, bekas tebangan pilih, lahan gundul atau lahan kosong lainnya yang terdapat di dalam kawasan hutan itu termasuk kedalam reboisasi. Reboisasi sangat erat hubungan dengan kata penghijauan, dengan menggalakan penghijauan maka lingkungan sekitar tempat tinggal akan terasa lebih sejuk, ketersediaan air tanah akan terjamin dan dapat meningkatkannya kesuburan tanah. Selain itu reboisasi juga dapat menurunkan pemanasan global warming. Bandingkan saja jika pegunungan atau hutan tandus, pinggir jalan raya kerindangan pepohonan hijau, tentu saja lingkungan akan terasa panas, air tanah-pun untuk kebutuhan pertanian akan menjadi akan menjadi terbatas, dan juga akan menimbulkan rusaknya ekosistem hutan yang dihuni oleh berbagai macam hewan. Berdasarkan kondisi kerapatan tegakan awal, maka reboisasi dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu penanaman intensif dan pengayaan tanaman.

penanaman intensif di tujuk untuk lokasi yang populasi tegakan/anakan paling banyak 200 batang per ha, sedangkan pengayaan tanaman untuk menambah populasi pada hutan yang memiliki tegakan awal berupa anakan, pancang, tiang, dan pohon sejumlah 200-400 batang per ha cukup diadakan pengamanan sehingga diharapkan akan menjadi hutan kembali secara sukses alami. Reboisasi dilaksanakan pada LMU terpilih yang terbagi menjadi 2 (dua) prioritas yaitu prioritas I dan prioritas II. Prioritas I merupakan LMU terpilih kategori Kritis-Sangat Kritis menurut peta Rtk RHL DAS dan lahan kritis mikro/sasaran tanaman RHL dengan luasan kurang dari 25 Ha yang ditetapkan dalam RP RHL dengan kondisi lahan terbuka dengan topografi bergunung. Sementara prioritas II yaitu LMU terpilih kategori agak kritis menurut peta Rtk RHL DAS dan lahan kritis mikro/sasaran tanaman RHL dengan luasan kurang dari luasan 25 Ha yang telah ditetapkan dalam RP RHL dengan kondisi lahan indentik dengan hutan sekunder atau kebun campuran dengan topografi landai sampai bergelombang. Persyaratan umum lokasi kegiatan rehabilitasi hutan dilaksanakan pada hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang tidak di bebani hak atau tidak dalam proses perijinan/pencadangan areal untuk Hutan Tanaman Industri (HTI)/Hutan Tanaman Rakyat (HTR). Rehabilitasi kawasan hutan konservasi maupun hutan lindung dilakukan dengan menanam berbagai jenis. Hal ini dimaksudkan agar fungsi konservasi atau fungsi lindung dapat tercapai secara optimal. Sedangkan rehabilitasi kawasan hutan produksi dapat mengembangkan penanaman satu jenis (peraturan direktur jendral NOMOR P 8/PDASHL/SET/KUM.1/11/2016).

**Kerangka Pikir**

**Hutan**

**DAS**

**RHL**

**Luar Kawasan  
Hutan**

**Di Dalam Kawasan  
Hutan**

**Reboisasi**

**Reboisasi Intensif**

**Reboisasi Pengkayaan**

**Evaluasi Tanaman  
RHL**

**Evaluasi Tinggi  
Tanaman**

**Persentase  
Tanaman Tumbuh**

**Intensitas  
Pemeliharaan**

**Tingkat Keberhasilan  
Tanaman**

**Analisis Tingkat Keberhasilan Tanaman Reboisasi  
Intensif Pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan  
Di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana  
Kabupaten Majene**

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Lokasi di pilih atas dasar pertimbangan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan areal bagi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Januari-Maret 2018.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode *Systematic Sampling With Random Start* yang dilakukan melalui teknik sampling. Yaitu petak contoh pertama dibuat secara sengaja dan petak contoh selanjutnya dibuat secara sistematis.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Maksud terbatas dalam hal ini adalah suatu obyek atau individu yang dapat di ukur atau diketahui dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan tidak terbatas adalah suatu individu maupun obyek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya diketahui. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh satuan lahan areal lokasi penelitian yaitu seluas 50 Ha.

Penilaian tanaman dilakukan melalui teknik sampling dengan metode *systematic sampling with random start*, yaitu petak contoh pertama dibuat secara



sengaja dan petak contoh selanjutnya dibuat secara sistematis. Intensitas sampling (IS) 5 % yaitu, dengan menempatkan petak contoh seluas 0,1 ha, berbentuk persegi panjang (40 m x 25 m). Jarak antar titik pusat petak contoh adalah 100 meter arah utara – selatan 200 m arah barat – timur. Untuk memperoleh kualitas hasil pengukuran, jarak antar contoh terluar dengan batas tanaman di tentukan minimum 50 m dan maksimum 200 m. Dengan demikian hasil sampling yang didapatkan akan mampu memenuhi azas keterwakilan dengan intensitas sampling (IS) sebesar 5 %.

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sample adalah sebagai berikut:

$$IS = n/N \times 100\%$$

Dimana :

IS = Intensitas Sampling

n = Jumlah Sampel (Plot)

N = Luas Areal

Dengan demikian penentuan jumlah sampel di uraikan sebagai berikut:

$$IS = n/50 \times 100 \%$$

$$n = 50 \times 5 \%$$

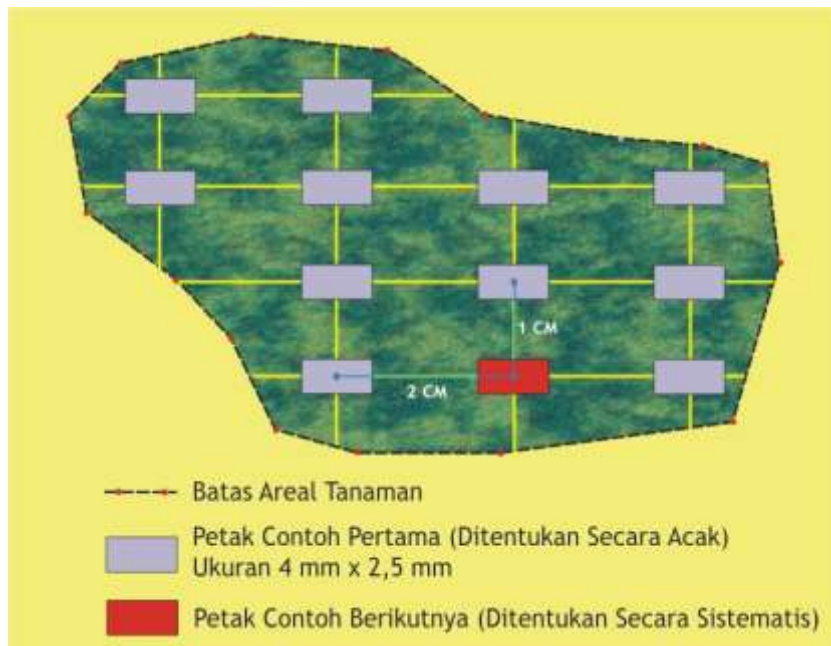
$$= 2,5 \text{ ha}$$

Jadi jumlah plot  $2,5/0,1 = 25$ . Sehingga, jumlah sampel atau plot dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 plot.

Sebagai panduan dalam pembuatan petak contoh pelaksanaan penilaian tanaman perlu dibuat diagram skema penarikan contoh petak tanaman yang di

petakan dengan skala 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000. Diagram skema tersebut mencantumkan koordinat geografis titik ikat yang mudah ditemukan di lapangan. Pembuatan diagram skema penarikan contoh petak sebagai berikut:

- a) Siapkan peta hasil pengukuran luas tanaman skala 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
- b) Tentukan pada petak tersebut titik peta contoh pertama secara sengaja.
- c) Buat garis transek melalui petak contoh pertama tersebut, yaitu garis vertikal dan garis horisontal yang berpotongan pada petak contoh pertama tersebut. Garis vertikal memotong tegak lurus larikan tanaman dan garis horisontal sejajar larikan tanaman.
- d) Buat garis transek berikutnya secara sistematis terhadap garis transek pertama dengan jarak antar garis vertikal 2 cm dan jarak antara garis horisontal 1 cm.
- e) Buat petak contoh ukuran 4 x 2,5 mm pada garis transek tersebut dengan titik potong garis transek sebagai titik pusatnya, sehingga penebaran letak petak contoh tersebut dapat mewakili seluruh area tanaman yang dinilai.
- f) Untuk jelasnya sebagaimana pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Contoh Plot Dalam Petak Penanaman**

- g) Untuk memudahkan pemeriksaan ulang (*re-cekking*) hasil penilaian tanaman, dilapangan diberi tanda berupa patok pengenalan pada semua titik sumbu petak contoh.

### 3.4. Jenis Data

- a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung dilapangan yaitu data mengenai: tinggi tanaman, persentase tumbuh tanaman dan intensitas pemeliharaan tanaman yang ada di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene yang menjadi lokasi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan.

b) Data sekunder

Data yang diperoleh dari instansi-inastansi terkait demi mendukung data primer. Data sekunder yang di kumpulkan meliputi keadaan umum lokasi penelitian, serta data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.5. Pengumpulan Data**

Unit penilaian tanaman adalah petak tanaman ( $\pm 25$  ha dalam kawasan hutan) atau lokasi tanaman setiap kelompok hamparan lahan ( $\pm 25$  ha di luar kawasan hutan) sesuai dengan unit rancangan. Pengukuran Luas Tanamandilakukan terhadap realisasi luas tanaman yang dinyatakan dalam luas areal yang ditanam dalam satuan Ha dan dibandingkan terhadap rencana luas tanaman sesuai rancangan. Pengukuran luas tanaman dilakukan dengan cara memetakan petak hasil penanaman menggunakan GPS. Hasil pengukuran luas tanaman dituangkan dalam peta dengan skala 1:10.000, dan dihitung luasnya.

Data dan informasi petak tanaman di kumpulkan yaitu areal dalam kawasan hutan. Wilayah administratif pemerintah (provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa), nama DAS/Sub DAS, luas fungsi kawasan hutan, nama register blok dan petak tanaman.

Data yang dicatat dan di ukur pada setiap petak contoh meliputi data tanaman (jenis tanaman, jumlah tanaman yang hidup, tinggi tanaman dan kesehatan tanaman) dan data penunjang (fisiografi lahan, keadaan tumbuh bawah, kondisi tanah dan gangguan tanaman).

Data tanaman yang hidup pada setiap petak contoh dicatat pada tally sheet dan selanjutnya direkapitulasi sebagai pada Tabel 1.

**Tabel 1**

**CONTOH TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN**

Provinsi : Nama KT :  
Kabupaten : jml Anggota :  
Kecamatan : LSM :  
Desa :  
No. Petak Contoh :  
Petak/lokasi : Intensitas Sampling : 5 %  
DAS/Sub DAS : Koordinat :  
Kegiatan :  
Luas (ha) :

No Tanaman	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman			Tinggi Cm)	Ket
		Sehat (S)	Kurang Sehat (Ks)	Merana (M)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
Dst						
Total						

### 3.6. Analisis Data

#### 3.6.1. Tinggi Tanaman

Tinggi tanaman adalah rata-rata tinggi tanaman yang diperoleh dengan merata-ratakan tinggi masing-masing individu tanaman di bandingkan dengan jumlah tanamannya. Tinggi tanaman didapatkan dengan mengukur tanaman dalam plot yang sebelumnya telah didapatkan dan areal kawasan rehabilitasi satu persatu. Setiap tinggi tanaman kemudian di tulis dalam talsheet yang telah di siapkan sebagai acuan atau dasar untuk melakukan pengukuran tinggi tanaman rata-rata.

#### 3.6.2. Persentase Tumbuh Tanaman

Persentase tumbuh tanaman di hitung dengan cara membandingkan jumlah tanaman yang tumbuh dengan rencana jumlah tanaman yang seharusnya ada dalam suatu petak contoh yang dinilai. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$T = \left( \sum h_i / n_i \right) \times 100 \% \\ = ( h_1 + h_2 + h_3 \dots + h_n ) / ( n_1 + n_2 + n_3 \dots + n_n ) \times 100 \%$$

Dimana =

T= persen (%) tumbuh tanaman (pada petak tanaman untuk di dalam kawasan hutan dan atau pada lokasi tanaman setiap kelompok tani diluar kawasan hutan)

H<sub>i</sub> = jumlah tanaman hidup yang terdapat pada petak contoh ke- i

n<sub>i</sub> = jumlah tanaman yang seharusnya ada pada petak contoh ke- i

penilaian tanaman dalam kawasan hutan dan di luar kawasan hutan yang dilaksanakan dalam hamparan lahan dengan status luas (Ha) di nilai keberhasilannya sebagai berikut:

Penilaian tanaman di dalam kawasan hutan dilaksanakan dalam hamparan lahan dengan satuan luas (Ha) dinilai keberhasilannya sebagai berikut:

Persentase tumbuh tanaman dinyatakan berhasil apabila  $\geq 70\%$  dan dinyatakan kurang berhasil apabila  $\leq 70\%$ .

### 3.6.3. Kriteria Tanaman

Sebagai panduan untuk menentukan kriteria tanaman pada penilaian tanaman, perhatikan kriteria tanaman sebagai berikut :

1. Sehat adalah tanaman tumbuh segar, batang relatif lurus dan bertajuk.
2. Kurang sehat adalah tanaman tajuknya menguning atau berwarna tidak normal batang bengkok – bengkok atau percabangan sangat rendah.
3. Merana adalah tanaman tingginya tidak normal atau terserang hama penyakit, sehingga di pelihara kecil kemungkinan akan tumbuh dengan baik.

## **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1. Letak Wilayah**

Desa Tubo Selatan merupakan salah satu Desa dari 7 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene, yang merupakan Desa pemekaran dari Desa Tubo. Sebelum mengalami Pemekaran Desa Tubo Selatan ini di tahun 2003 merupakan gabungan dari Desa Tubo.

Secara Georafis Desa Tubo Selatan terletak dibagian Selatan wilayah Kecamatan Tubo Sendana dan dipesisir pantai selat Makassar dan sangat strategis karena dilalui jalan poros trans Sulawesi yang menghubungkan beberapa Ibukota Provinsi antara lain Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara dan Gorontalo, dengan batas-batas wilayah Administrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Tubo Tengah
- b. Sebelah Timur : Desa Kabiraan
- c. Sebelah Selatan : Desa Bonde-Bonde
- d. Sebelah Barat : Selat Makassar

### **4.2. Geohidrologi dan Klimatologi Desa Tubo Selatan**

Wilayah Desa Tubo Selatan diapit oleh Pengunungan dan Lautan yaitu Gunung Ombo dan Lautan Selat Makassar sebagai batas wilayah dengan Desa Kabiraan Kecamatan Ulumanda dan Selat Makassar sebagai batas wilayah dengan Pulau kalimantan yang mana kedua Potensi alam tersebut harus dikembangkan untuk dapat dimanfaatkan demi kelangsungan hidup masyarakat Desa.



Kondisi iklim di Desa Tubo Selatan tidak jauh berbeda dengan dengan kondisi iklim Desa lain yang ada di Kecamatan Tubo Sendana yaitu Musim Kemarau yang berlangsung antara bulan April hingga September dan Musim Hujan berlangsung antara bulan Oktober hingga Maret.

Adapun masalah temperatur udaranya, Desa Tubo Selatan pada tahun 2018 berkisar antara  $21,00^{\circ}\text{C}$  sampai  $31,45^{\circ}\text{C}$ , dengan suhu maksimum terjadi pada bulan Agustus dengan suhu  $32,20^{\circ}\text{C}$  dan suhu minimum  $20,50^{\circ}\text{C}$  terjadi pada bulan April.

Kelembaban udara berkisar  $76,12\%$  sampai  $80,50\%$ , dengan kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Juli dan Agustus berkisar sebesar  $85,42\%$  dan kelembaban udara minimum terjadi pada bulan Nopember sampai Januari sebesar  $75,00\%$ .

Lamanya penyinaran matahari yang terjadi selama tahun 2018 rata-rata  $65,66\%$ , lamanya penyinaran matahari maksimum terjadi pada bulan Agustus  $87,12\%$  lamanya penyinaran matahari minimum terjadi pada bulan Januari, pebruari, Nopember dan Desember sebesar  $49,15\%$ .

Kecepatan angin rata-rata yang terjadi selama tahun 2018 sebesar  $210/8$  knot, kecepatan maksimum terjadi pada bulan Agustus yaitu  $272/10$  knot, sedangkan kecepatan minimum terjadi pada bulan Desember sebesar  $125/8$  knot.

Tekanan udara yang ditandai dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan berkisar antara  $1.112,50$  mbs sampai  $1.119,60$  mbs, sedangkan keadaan curah hujan pada tahun 2018 sebesar  $155,30$  mm dengan curah hujan

terendah terjadi pada bulan Agustus 0,001 mm dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April-Juni 459,10 mm.

Dilokasi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan terdapat 5 jenis tanaman diantaranya yaitu:

1. Jati
2. Mahoni
3. Durian
4. Rambutan
5. Mangga

#### **4.3. Aksesibilitas**

Desa Tubo Selatan, secara letak administratif berada pada wilayah kecamatan Tubo Sendana. Lokasi Desa Tubo Selatan dapat di tempuh sejauh 3 km dari ibu kota kecamatan Tubo Sendana dengan menggunakan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

#### **4.4. Topografi**

Lokasi Tubo Selatan untuk rata-rata kelerengan di kecamatan Tubo Sendana termasuk dalam kategori agak curam, dengan kelerengan paling dominan yakni 15 – 40 % dengan luas areal 40.156,78 Ha.

#### **4.5. Keadaan Sosial**

Dalam kehidupan Masyarakat Desa Tubo Selatan sebagai Desa yang baru dimekarkan akan tetap mempertahankan budaya Gotong Royong, dengan kegiatan kemasyarakatan seperti Jum'at Bersih dan lain-lain, disisi lain Desa Tubo Selatan dengan segala keterbatasannya termasuk keterbatasan Sumber Daya Manusia

(SDM), keterbatasan Infrastruktur serta keterbatasan Anggaran tentu akan menyebabkan kurang optimalnya masyarakat dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA), sehingga Desa Tubo Selatan sebagai Desa yang baru dimekarkan akan sangat mengharapkan bantuan Pemikiran dan bantuan Dana Anggaran yang besar dalam setiap tahun untuk mengangkat harkat dan martabatnya dalam kehidupan Sosial Kemasyarakatan untuk memenuhi seluruh kebutuhan agar Desa ini menjadi pilar dan ikon kabupaten Majene sebagai Desa yang berhasil dalam tatakelola pemerintahan Desa dimasa yang akan datang. Adapun potensi – potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

a) Sumber Daya Alam (SDA)

Potensi Sumber Daya Alam di Desa Tubo Selatan meliputi Sumber Daya Alam non hayati yaitu Air, Laut, Udara dan bahan galian, sedangkan Sumber Daya Alam hayati yaitu Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Flora dan Fauna.

Sumber Daya air di Desa Tubo Selatan terdiri dari air tanah (aktifer) termasuk mata air dan Air permukaan, berdasarkan atas besaran curah hujan pertahun dan evapotranspirasi tahunan yang akan berpengaruh terhadap air meteorologis sesuai dengan gradasi sebaran curah hujan.

b) Sumber Daya Manusia

Desa Tubo Selatan terdiri dari 4 (empat) Dusun yaitu :

1. Dusun Batu Roro
2. Dusun Tanganga
3. Dusun Pattallasang
4. Dusun Lembang Batu Roro

Adapun kondisi sumber daya manusia secara umum menurut latar belakang Pendidikan masih sangat rendah, kondisi tersebut rata-rata disemua dusun yang ada, untuk lebih akuratnya kondisi potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Desa Tubo Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Jumlah Penduduk Desa Tubo Selatan

NO	DUSUN	JUMLAHKE PALA KELUARGA (KK)	JUMLAH PENDUDUK		
			JENIS KELAMIN		JUMLAH (Jiwa)
			L	P	
1.	Batu Roro	60	126	119	245
2.	Tangnganga	54	117	108	225
3	Pattallasang	68	138	149	287
4	Lembang Batu Roro	47	84	95	179
Jumlah		229	465	471	936

*Sumber : Hasil Sensus Penduduk Desa Tubo Selatan, 2018*

#### 4.6. Mata Pencaharian

Dalam memenuhi kebutuhan, mata pencaharian masyarakat desa Tubo Selatan pada umumnya petani, peternak, nelayan dan pedagangmengingat keadaan wilayah desa Tubo Selatan adalah pegunungan, perbukitan, persawahaan serta wilayah pemukiman penduduk sepanjang garis pantai.

Desa Tubo Selatan kami analisa sebagai salah satu Desa Non swakarsa bila melihat dari kondisi mata pencaharian masyarakat yaitu mata pencaharian penduduk tidak begeser dari sector primer ke industri, penerapan tehnologi pada usaha Pertanian,Kerajinan dan sektor skunder belum berkembang. Karena dalam

pendataan terakhir mengindikasikan tidak adanya perkembangan ditingkat ekonomi masyarakat dari 229 Kepala Keluarga yang ada, sebanyak 188 Kepala Keluarga masih tergolong miskin (sumber data Jamkesmas dan Jamkesda) itupun masih banyak kepala keluarga yang mengajukan Surat Keterangan Tidak Mampu untuk mendapatkan rekomendasi pembebasan dari biaya di Rumah Sakit atau untuk pendidikan anaknya. Dengan hal tersebut menunjukkan betapa masih lemahnya kondisi ekonomi masyarakat karena disamping IPM masyarakatnya masih rendah juga disebabkan sumber mata pencaharian dan angkatan kerja sangat rendah. Sebagai Rincian mata Pecaharian masyarakat di Desa Tubo Selatan disajikan pada tabel berikut ini.

Table 4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tubo Selatan

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	30	10 %
2	Petani	978	55 %
3	Nelayan	65	2 %
4	Tukang Batu	10	1 %
5	Tukang Kayu	12	1 %
6	Peternak	97	12 %
7	Sopir	7	1 %
8	Sukarela	15	3%
9	Wirausaha	15	3 %
10	Lain – Lain	117	12 %
Jumlah		1346	100%

#### **4.7. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dan sangat dibutuhkan masyarakat karena sangat berhubungan dengan berbagai kehidupan baik jasmani maupun rohani. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut tentunya akan mempermudah serta memperlancar kegiatan yang dilakukan masyarakat. Berikut sarana dan prasarana di Desa Tubo Selatan

a. Pendidikan

- Gedung TK : 2 Unit
- Gedung SD/MI : 1 Unit
- Gedung SMP/MTS : - Unit
- Gedung SMA/MA : - Unit

b. Tempat Ibadah

- Masjid : 3 Unit
- Mushollah : - Unit.

c. Olahraga

- Lapangan Sepak Bola : 1
- Lapangan Bulu Tangkis : 1
- Tennis Meja : 1
- Lapangan Volly : 4
- Lapangan Takraw : 1

#### **4.8. Agama**

Berdasarkan kepercayaan, masyarakat di desa Tubo Selatan kecamatan tubo sendana kabupaten majene memeluk agama islam 100%.

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1. Persentase Tumbuh Tanaman**

Persen tumbuh tanaman di hitung dengan cara membandingkan jumlah tanaman yang ada pada suatu petak ukur dengan jumlah tanaman yang seharusnya yang ada pada petak ukur bersangkutan. Berdasarkan hasil pengukuran penilaian tanaman reboisasi murni, maka di peroleh data hasil persen tumbuh tanaman untuk lokasi Desa Tubo Selatan. Adapun rata – rata persen tumbuh tanaman di desa tubo selatan yang rencana penanaman 1 100 batang/ha, tumbuh tanaman sebanyak 897 batang. Dengan demikian rata – rata persen tumbuh tanaman adalah 81,6%.

### **5.2. Tinggi Tanaman**

Kerataan tinggi tanaman adalah rata-rata tinggi tanaman yang diperoleh dengan merata-ratakan tinggi masing-masing individu tanaman dibandingkan dengan jumlah tanamannya. Berdasarkan hasil pengukuran rata – rata tinggi tanaman pada lokasi reboisasi Desa Tubo Selatan berkisar antara 34, 31cm-35 ,13 cm. Untuk hasil keseluruhan tinggi tanaman setiap jenis tanaman perpetak dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata – Rata Hasil Pengukuran Tinggi Tanaman.

Lokasi	Petak	Rata-Rata Tinggi Tanaman				
		Jati	Mahoni	Durian	Rambutan	Mangga
Tubo	1	29,47	30,92	31,89	30,16	30,30
Selatan	2	39,15	39,34	38,22	39,28	38,59
<b>Rata-Rata</b>		<b>34,31</b>	<b>35,13</b>	<b>35,06</b>	<b>34,72</b>	<b>34,45</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengukuran rata – rata tinggi tanaman pada lokasi reboisasi Desa Tubo Selatan berkisar antara 34, 31cm-35 ,13 cm.

### 5.3. Tingkat Keberhasilan Tanaman

Hasil penilaian tanaman di kelompokkan sesuai dengan jenis tanaman penanam yang dilakukan di dalam kawasan hutan lindung. Hasil penilaian keberhasilan tanaman di rekapitulasi dan di klasifikasikan masing-masing tanaman. Berdasarkan hasil penelitian di Desa tubo selatan maka tingkat keberhasilan tanaman di peroleh rata – rata persentase tumbuh tanaman sebesar 81,6%. Adapun data tingkat keberhasilan dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Keberhasilan Tanaman Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene

Lokasi	Petak	Luas (Ha)	Persentase Tumbuh(%)	Kriteria
Tubo	I	25	81,8	Berhasil
Selatan	II	25	81,4	Berhasil
Rata-Rata			81,6	Berhasil

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018.



Berdasarkan hasil penelitian di Desa tubo selatan maka tingkat keberhasilan tanaman di peroleh rata – rata persentase tumbuh tanaman sebesar 81,6%.

## **VI. PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene dengan luas lokasi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan intensif yaitu 50 ha. Analisis tingkat keberhasilan tanaman reboisasi berdasarkan persen tumbuh tanaman didapatkan persentase tumbuh tanaman yang rencana penanaman 1100 batang/ha, tumbuh tanaman sebanyak 897 batang adalah 81,6%, berdasarkan tinggi tanaman sesuai dengan hasil pengukuran rata-rata tinggi tanaman pada lokasi reboisasi desaTubo Selatan berkisar antara 34,31 cm – 35,13 cm. analisis tingkat keberhasilan berdasarkan kriteria pemeliharaan, pada petak 1 didapatkan rata-rata persen tumbuh 73,5%, keadaan tumbuhan bawah jarang dan kondisi tanah yang subur serta memiliki intensitas yang berat. Analisis berdasarkan tingkat keberhasilan tanaman di peroleh rata-rata persentase tumbuh tanaman sebesar 81,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tanaman reboisasi intensif pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dianggap berhasil.

### **6.2. Saran**

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, maka tentunya masyarakat harus mampu menjaga dan merawat tanaman agar bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1999, *Undang Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*, Kantor Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2001, *Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 52/Kpts-II/2001 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, KantorDirektorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Jakarta.
- Anonim. 2004. *Penilaian dan Pengawasan Penanaman GN-RHL Tahun 2003 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.Dishutbun Prov. DIY.
- Asdak, C. 2004. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Cetakan Ketiga (revisi). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_. 2008. *PP No 76 Tahun 2008 Tentang Rehabilitasi Hutan dan Reklamasi Lahan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Manan, S., 1979, *Pengaruh Hutan dan Managemen Daerah Aliran Sungai*, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Manan S. 1978. *Evaluasi Hasil Kegiatan Program PHTA Pelita II dan Proyeksi Pelita III*; Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Derpatemen Kehutanan. 1998. *Keputusan Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi lahan No: 041/Kpts/V/1998/ tanggal 21 April 1998, tentang Pedoman penyusunan RencanaTeknik Lapangan Rehabilitasi Lahan danKonservasi Tanah DAS*. Dirjen Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 1999. *Ketentuan-ketentuan Pokok Kehutanan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kehutanan dan Perkebunan
- [Dephut] Departemen Kehutanan. 2009. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan*. Jakarta: Dephut.

- [Dephut] Departemen Kehutanan. 2011. *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.04/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan*. Jakarta: Dephut.
- Jatmiko, A. 2012. *Evaluasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Menggunakan Analisis Multikriteria (Studi Kasus Di Desa Butuh Kidul Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah)*. Jurnal of Forest Science. Vol 6, No 1. <http://jurnal.ugm.ac.id/jikfkt/article/view/3307>. Diakses 03 April 2018
- [Kemenhut] Kementrian Kehutanan. 2011. *Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 04 tentang Pedoman Reklamasi Hutan*. Jakarta:Kemenhut.
- Manan, S. 1992. *Silvikultur dalam Manual Kehutanan*. Departemen Kahutanan RI, Jakarta.
- Nawir, Ani Adiwinata, dkk. 2008. *Rehabilitasi Hutan di Indonesia : Akan Kemanakah Arahnya Setelah Lebih dari Tiga Dasa Warsa*. Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.70/Menhut-II/2008 tanggal 11.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 26/Menhut-II/2010. (2010). *Tentang Perubahan Terhadap Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.70/Menhut-II/2008 Tentang Pedoman Teknis Rehabilitasi Hutan dan Lahan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/Menhut-II/2011 tanggal 9 Maret 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2011.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.23/Menhut-II/2011 tanggal 8 April.
- Peraturan Menteri Kehutanan RI Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2012. Menteri Kehutanan, 2012.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.9/Menhut-II/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
- Pratiwi., 2003. *Teknologi dan Kelembagaan Rehabilitasi Lahan Terdegradasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam*. Bogor

Puspaningsih N. 1997. *Studi Perencanaan Pengelolaan Penggunaan Lahan Sub DAS Cisadane Hulu Kabupaten Bogor*. [Tesis]. Program Pascasarjana IPB. Bogor.

Wahono. 2002. *Budidaya Tanaman Jati (Tectona grandis L. F)*, Dinas Kehutanan DanPerkebunan Kabupaten Kapuas Hulu,Putussibau.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**PERSENTASE TUMBUH TANAMAN DAN INTENSITAS  
PEMELIHARAAN**

Petak : I  
 Luas : 25 ha  
 Desa : Tubo Selatan  
 Kecamatan : Tubo Sendana  
 Kabupaten :Majene  
 Provinsi : Sulawesi Barat

No	No Petak Ukur	% Tumbuh	Jenis Tanaman	Keadaan Tumbuhan Bawah	Kondisi Tanah	Gangguan Tanaman	Intensitas Pemeliharaan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	P1	80,9	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
2	P3	84,5	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
3	P4	77,6	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
4	P5	74,5	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
5	P6	78,2	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
6	P7	82,7	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang

7	P8	81,8	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
8	P9	89,1	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
9	P10	81,8	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
10	P11	77,39	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
11	P12	82,7	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
12	P13	85,5	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
13	P14	82,7	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
14	P15	89,1	Jati Mangga Durian Mahoni Rambutan	Sedang			
15							
Rata - Rata		81,8		Sedang	Subur		Sedang



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 1  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 1  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 89 Btg  
Koordinat : X : 699592  
Y : 9657652

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			35	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			33	a. Datar
3	Jati	✓			30	b. Landai ✓
4	Jati	✓			29	c. Agak Curam
5	Jati	✓			34	d. Curam
6	Jati	✓			28	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			29	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			21	b. Sedang
9	Jati	✓			23	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			15	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			33	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			24	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			25	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			26	c. kurus
15	Jati	✓			26	d. Berbatu
16	Jati	✓			27	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			28	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			29	b. Kebakaran
19	Jati	✓			30	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			33	d.
21	Jati	✓			34	
22	Jati	✓			29	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			15	
24	Mahoni	✓			35	
25	Mahoni	✓			40	
26	Mahoni	✓			39	
27	Mahoni	✓			35	
28	Mahoni	✓			39	
29	Mahoni	✓			28	
30	Mahoni	✓			40	
31	Mahoni	✓			39	
32	Mahoni	✓			40	
33	Mahoni	✓			30	
34	Mahoni	✓			35	
35	Mahoni	✓			36	
36	Mahoni	✓			37	
37	Mahoni	✓			40	
38	Mahoni	✓			29	
39	Mahoni	✓			20	
40	Mahoni	✓			23	
41	Mahoni	✓			24	
42	Mahoni	✓			25	
43	Mahoni	✓			40	
44	Mahoni	✓			30	
45	Mahoni	✓			31	
46	Mahoni	✓			32	
47	Mahoni	✓			33	
48	Mahoni	✓			34	
49	Mahoni	✓			37	
50	Mahoni	✓			28	
51	Mahoni	✓			29	
52	Mahoni	✓			30	
53	Mahoni	✓			31	
54	Mahoni	✓			40	
55	Durian	✓			30	
56	Durian	✓			35	
57	Durian	✓			15	
58	Durian	✓			32	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Durian	✓			33	
60	Durian	✓			35	
61	Durian	✓			37	
62	Durian	✓			16	
63	Durian	✓			16	
64	Durian	✓			16	
65	Durian	✓			19	
66	Durian	✓			20	
67	Durian	✓			21	
68	Durian	✓			23	
69	Durian	✓			25	
70	Durian	✓			22	
71	Durian	✓			30	
72	Durian	✓			29	
73	Rambutan	✓			30	
74	Rambutan	✓			35	
75	Rambutan	✓			39	
76	Rambutan	✓			30	
77	Rambutan	✓			28	
78	Rambutan	✓			17	
79	Rambutan	✓			17	
80	Rambutan	✓			34	
81	Rambutan	✓			33	
82	Rambutan	✓			20	
83	Mangga	✓			22	
84	Mangga	✓			23	
85	Mangga	✓			32	
86	Mangga	✓			18	
87	Mangga	✓			20	
88	Mangga	✓			22	
89	Mangga	✓			30	
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	23			27,65	
	b. Mahoni	35			29,4	
	c. Durian	18			25,22	
	d. Rambutan	10			27,3	
	e. Mangga	7			23,85	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 3  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar Ke : 2  
 Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 93 Btg  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9657552

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			20	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			30	a. Datar
3	Jati	✓			35	b. Landai ✓
4	Jati	✓			30	c. Agak Curam
5	Jati	✓			34	d. Curam
6	Jati	✓			34	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			35	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			30	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			29	c. Jarang
10	Jati	✓			30	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			31	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			33	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			35	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			28	c. kurus
15	Jati	✓			29	d. Berbatu
16	Jati	✓			19	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			30	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			35	b. Kebakaran
19	Jati	✓			30	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			32	d.
21	Jati	✓			18	
22	Jati	✓			19	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			20	
24	Jati	✓			21	
25	Jati	✓			25	
26	Jati	✓			29	
27	Jati	✓			28	
28	Jati	✓			30	
29	Jati	✓			34	
30	Jati	✓			30	
31	Jati	✓			34	
32	Jati	✓			20	
33	Jati	✓			30	
34	Jati	✓			17	
35	Jati	✓			31	
36	Jati	✓			32	
37	Jati	✓			33	
38	Jati	✓			34	
39	Mahoni	✓			29	
40	Mahoni	✓			18	
41	Mahoni	✓			40	
42	Mahoni	✓			39	
43	Mahoni	✓			40	
44	Mahoni	✓			38	
45	Mahoni	✓			28	
46	Mahoni	✓			40	
47	Mahoni	✓			29	
48	Mahoni	✓			30	
49	Mahoni	✓			35	
50	Mahoni	✓			30	
51	Mahoni	✓			31	
52	Mahoni	✓			38	
53	Mahoni	✓			33	
54	Mahoni	✓			32	
55	Mahoni	✓			36	
56	Mahoni	✓			29	
57	Mahoni	✓			70	
58	Mahoni	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			70	
60	Rambutan	✓			30	
61	Rambutan	✓			30	
62	Rambutan	✓			28	
63	Rambutan	✓			29	
64	Rambutan	✓			31	
65	Rambutan	✓			30	
66	Rambutan	✓			31	
67	Rambutan	✓			33	
68	Rambutan	✓			34	
69	Rambutan	✓			17	
70	Rambutan	✓			28	
71	Rambutan	✓			29	
72	Rambutan	✓			30	
73	Rambutan	✓			18	
74	Rambutan	✓			17	
75	Rambutan	✓			15	
76	Rambutan	✓			28	
77	Rambutan	✓			30	
78	Rambutan	✓			29	
79	Rambutan	✓			25	
80	Durian	✓			30	
81	Durian	✓			31	
82	Durian	✓			32	
83	Durian	✓			34	
84	Durian	✓			34	
85	Durian	✓			35	
86	Durian	✓			30	
87	Durian	✓			29	
88	Durian	✓			31	
89	Durian	✓			30	
90	Mangga	✓			27	
91	Mangga	✓			30	
92	Mangga	✓			34	
93	Mangga	✓			32	
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	38			28,65	
	b. Mahoni	21			33,90	
	c. Rambutan	20			27	
	d. Durian	10			31,6	
	e. Mangga	4			30,75	
	f.					
	g.					
	h.					



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 4  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 3  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 3  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah : 81 Btg  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9657652

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			30	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			31	a. Datar
3	Jati	✓			30	b. Landai ✓
4	Jati	✓			35	c. Agak Curam
5	Jati	✓			29	d. Curam
6	Jati	✓			15	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			29	b. Sedang
9	Jati	✓			28	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			27	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			21	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			19	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			15	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			20	c. kurus
15	Jati	✓			22	d. Berbatu
16	Jati	✓			24	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			30	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			31	b. Kebakaran
19	Jati	✓			32	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			33	d.
21	Jati	✓			29	
22	Jati	✓			20	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			27	
24	Jati	✓			28	
25	Jati	✓			30	
26	Jati	✓			30	
27	Jati	✓			30	
28	Jati	✓			35	
29	Jati	✓			34	
30	Jati	✓			28	
31	Jati	✓			29	
32	Jati	✓			30	
33	Jati	✓			35	
34	Jati	✓			35	
35	Jati	✓			34	
36	Jati	✓			29	
37	Jati	✓			18	
38	Jati	✓			23	
39	Jati	✓			37	
40	Durian	✓			24	
41	Durian	✓			30	
42	Durian	✓			35	
43	Durian	✓			32	
44	Durian	✓			18	
45	Durian	✓			32	
46	Durian	✓			34	
47	Durian	✓			33	
48	Durian	✓			27	
49	Durian	✓			24	
50	Durian	✓			19	
51	Durian	✓			20	
52	Durian	✓			20	
53	Rambutan	✓			35	
54	Rambutan	✓			35	
55	Rambutan	✓			35	
56	Rambutan	✓			34	
57	Rambutan	✓			31	
58	Rambutan	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Rambutan	✓			35	
60	Rambutan	✓			35	
61	Rambutan	✓			31	
62	Mahoni	✓			37	
63	Mahoni	✓			38	
64	Mahoni	✓			40	
65	Mahoni	✓			40	
66	Mahoni	✓			28	
67	Mahoni	✓			30	
68	Mahoni	✓			32	
69	Mahoni	✓			19	
70	Mahoni	✓			20	
71	Mahoni	✓			40	
72	Mahoni	✓			40	
73	Mahoni	✓			40	
74	Mahoni	✓			40	
75	Mahoni	✓			40	
76	Mahoni	✓			29	
77	Mangga	✓			30	
78	Mangga	✓			35	
79	Mangga	✓			25	
80	Mangga	✓			35	
81	Mangga	✓			34	
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	39			28,10	
	b. Durian	13			38,46	
	c. Rambutan	9			33,34	
	d. Mahoni	15			34,2	
	e. Mangga	5			35,8	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 5  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar :  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 4  
 Luas : 0,1 Ha  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Jumlah :  
 Koordinat : X : 699792 Bibit : 81 Btg  
 Y : 9657652

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			30	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			31	a. Datar
3	Jati	✓			30	b. Landai ✓
4	Jati	✓			35	c. Agak Curam
5	Jati	✓			29	d. Curam
6	Jati	✓			15	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			20	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			25	b. Sedang
9	Jati	✓			26	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			27	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			30	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			30	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			20	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			19	c. kurus
15	Jati	✓			20	d. Berbatu
16	Jati	✓			19	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			31	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			32	b. Kebakaran
19	Jati	✓			33	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			34	d.
21	Jati	✓			35	
22	Jati	✓			34	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			19	
24	Jati	✓			18	
25	Jati	✓			20	
26	Jati	✓			25	
27	Jati	✓			29	
28	Jati	✓			30	
29	Jati	✓			31	
30	Rambutan	✓			33	
31	Rambutan	✓			34	
32	Rambutan	✓			35	
33	Rambutan	✓			30	
34	Rambutan	✓			29	
35	Rambutan	✓			15	
36	Rambutan	✓			18	
37	Rambutan	✓			20	
38	Rambutan	✓			29	
39	Rambutan	✓			30	
40	Mahoni	✓			31	
41	Mahoni	✓			37	
42	Mahoni	✓			38	
43	Mahoni	✓			30	
44	Mahoni	✓			40	
45	Mahoni	✓			39	
46	Mahoni	✓			38	
47	Mahoni	✓			29	
48	Mahoni	✓			30	
49	Mahoni	✓			31	
50	Mahoni	✓			33	
51	Mahoni	✓			34	
52	Mahoni	✓			35	
53	Mahoni	✓			40	
54	Mahoni	✓			39	
55	Mahoni	✓			18	
56	Mahoni	✓			30	
57	Mahoni	✓			29	
58	Mahoni	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			35	
60	Mahoni	✓			40	
61	Mahoni	✓			40	
62	Mahoni	✓			39	
63	Mahoni	✓			38	
64	Mahoni	✓			35	
65	Mahoni	✓			39	
66	Mahoni	✓			40	
67	Durian	✓			30	
68	Durian	✓			35	
69	Durian	✓			30	
70	Durian	✓			39	
71	Durian	✓			17	
72	Durian	✓			28	
73	Durian	✓			27	
74	Durian	✓			30	
75	Durian	✓			29	
76	Durian	✓			30	
77	Durian	✓			31	
78	Mangga	✓			33	
79	Mangga	✓			34	
80	Mangga	✓			35	
81	Mangga	✓			35	
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	39			36,65	
	b. Durian	13			27,3	
	c. Rambutan	9			34,81	
	d. Mahoni	15			29,18	
	e. Mangga	5			34,25	
	f.					
	g.					
	h.					



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 6  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 5  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 5  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah : 86 Btg  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 86 Btg  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9657852

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			35	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			34	a. Datar
3	Jati	✓			30	b. Landai ✓
4	Jati	✓			29	c. Agak Curam
5	Jati	✓			19	d. Curam
6	Jati	✓			20	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			31	b. Sedang
9	Jati	✓			32	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			33	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			34	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			39	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			39	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			35	c. kurus
15	Jati	✓			34	d. Berbatu
16	Jati	✓			20	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			29	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			18	b. Kebakaran
19	Jati	✓			19	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			19	d.
21	Jati	✓			30	
22	Jati	✓			32	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			28	
24	Jati	✓			29	
25	Jati	✓			30	
26	Jati	✓			34	
27	Jati	✓			29	
28	Jati	✓			28	
29	Jati	✓			28	
30	Jati	✓			30	
31	Jati	✓			35	
32	Jati	✓			39	
33	Jati	✓			29	
34	Jati	✓			28	
35	Jati	✓			30	
36	Jati	✓			31	
37	Jati	✓			17	
38	Jati	✓			20	
39	Jati	✓			21	
40	Jati	✓			28	
41	Mangga	✓			30	
42	Mangga	✓			31	
43	Mangga	✓			32	
44	Mangga	✓			28	
45	Mangga	✓			29	
46	Mangga	✓			30	
47	Mangga	✓			34	
48	Durian	✓			29	
49	Durian	✓			28	
50	Durian	✓			28	
51	Durian	✓			30	
52	Durian	✓			35	
53	Mahoni	✓			39	
54	Mahoni	✓			29	
55	Mahoni	✓			28	
56	Mahoni	✓			30	
57	Mahoni	✓			31	
58	Mahoni	✓			17	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			28	
60	Mahoni	✓			29	
61	Mahoni	✓			30	
62	Mahoni	✓			34	
63	Mahoni	✓			29	
64	Mahoni	✓			28	
65	Mahoni	✓			28	
66	Mahoni	✓			30	
67	Mahoni	✓			35	
68	Mahoni	✓			39	
69	Mahoni	✓			29	
70	Mahoni	✓			28	
71	Mahoni	✓			30	
72	Mahoni	✓			31	
73	Rambutan	✓			30	
74	Rambutan	✓			35	
75	Rambutan	✓			39	
76	Rambutan	✓			29	
77	Rambutan	✓			28	
78	Rambutan	✓			30	
79	Rambutan	✓			31	
80	Rambutan	✓			17	
81	Durian	✓			20	
82	Durian	✓			21	
83	Durian	✓			28	
84	Durian	✓			30	
85	Durian	✓			31	
86	Durian	✓			32	
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	40			23,17	
	b. Durian	7			30,14	
	c. Rambutan	25			33,8	
	d. Mahoni	8			31,75	
	e. Mangga	6			23,66	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 7  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 3  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 91 Btg  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9657952

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			30	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			30	a. Datar
3	Jati	✓			31	b. Landai ✓
4	Jati	✓			29	c. Agak Curam
5	Jati	✓			28	d. Curam
6	Jati	✓			28	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			31	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			29	c. Jarang
10	Jati	✓			20	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			31	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			32	a. Gembur/Subur
13	Jati	✓			33	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			33	c. kurus
15	Jati	✓			33	d. Berbatu ✓
16	Jati	✓			34	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			35	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			18	b. Kebakaran
19	Jati	✓			19	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			20	d.
21	Jati	✓			25	
22	Jati	✓			28	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			26	
24	Jati	✓			30	
25	Jati	✓			28	
26	Jati	✓			28	
27	Jati	✓			30	
28	Jati	✓			18	
29	Jati	✓			31	
30	Jati	✓			35	
31	Jati	✓			35	
32	Jati	✓			34	
33	Jati	✓			28	
34	Jati	✓			24	
35	Jati	✓			30	
36	Jati	✓			30	
37	Jati	✓			17	
38	Jati	✓			20	
39	Jati	✓			25	
40	Jati	✓			22	
41	Jati	✓			22	
42	Jati	✓			30	
43	Jati	✓			30	
44	Jati	✓			22	
45	Jati	✓			23	
46	Durian	✓			33	
47	Durian	✓			33	
48	Durian	✓			40	
49	Durian	✓			33	
50	Durian	✓			35	
51	Durian	✓			30	
52	Durian	✓			31	
53	Durian	✓			32	
54	Durian	✓			33	
55	Durian	✓			34	
56	Durian	✓			30	
57	Durian	✓			29	
58	Durian	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Durian	✓			31	
60	Durian	✓			33	
61	Durian	✓			33	
62	Mahoni	✓			35	
63	Mahoni	✓			38	
64	Mahoni	✓			39	
65	Mahoni	✓			40	
66	Mahoni	✓			40	
67	Mahoni	✓			28	
68	Mahoni	✓			28	
69	Mahoni	✓			29	
70	Mahoni	✓			30	
71	Mahoni	✓			31	
72	Mahoni	✓			35	
73	Rambutan	✓			33	
74	Rambutan	✓			34	
75	Rambutan	✓			35	
76	Rambutan	✓			20	
77	Rambutan	✓			30	
78	Rambutan	✓			30	
79	Rambutan	✓			28	
80	Rambutan	✓			18	
81	Rambutan	✓			20	
82	Rambutan	✓			30	
83	Rambutan	✓			31	
84	Rambutan	✓			35	
85	Mangga	✓			35	
86	Mangga	✓			34	
87	Mangga	✓			35	
88	Mangga	✓			31	
89	Mangga	✓			32	
90	Mangga	✓			33	
91	Mangga	✓			29	
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	45			29,24	
	b. Durian	16			37	
	c. Rambutan	11			37,90	
	d. Mahoni	12			28,91	
	e. Mangga	7			37	
	f.					
	g.					
	h.					



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 8  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 7  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 7  
 Luas : 0,1 Ha  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Jumlah Bibit : 90 Btg  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9657752

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			35	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			34	a. Datar
3	Jati	✓			35	b. Landai ✓
4	Jati	✓			30	c. Agak Curam
5	Jati	✓			29	d. Curam
6	Jati	✓			30	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			28	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			27	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			30	c. Jarang
10	Jati	✓			31	d. Tidak ada/Bersih
11	Jati	✓			19	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			15	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			30	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			20	c. kurus
15	Jati	✓			28	d. Berbatu
16	Jati	✓			30	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			31	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			32	b. Kebakaran
19	Jati	✓			33	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			34	d.
21	Jati	✓			30	
22	Jati	✓			29	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			25	
24	Jati	✓			26	
25	Jati	✓			27	
26	Jati	✓			30	
27	Jati	✓			31	
28	Jati	✓			32	
29	Jati	✓			33	
30	Jati	✓			33	
31	Jati	✓			34	
32	Jati	✓			35	
33	Jati	✓			29	
34	Jati	✓			18	
35	Jati	✓			15	
36	Jati	✓			17	
37	Jati	✓			30	
38	Jati	✓			31	
39	Jati	✓			28	
40	Jati	✓			29	
41	Jati	✓			30	
42	Jati	✓			31	
43	Jati	✓			28	
44	Jati	✓			29	
45	Jati	✓			30	
46	Jati	✓			31	
47	Jati	✓			31	
48	Jati	✓			31	
49	Jati	✓			35	
50	Jati	✓			35	
51	Mahoni	✓			36	
52	Mahoni	✓			38	
53	Mahoni	✓			29	
54	Mahoni	✓			33	
55	Mahoni	✓			40	
56	Mahoni	✓			33	
57	Mahoni	✓			40	
58	Mahoni	✓			38	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			29	
60	Mahoni	✓			30	
61	Mahoni	✓			31	
62	Mahoni	✓			29	
63	Mahoni	✓			30	
64	Mahoni	✓			31	
65	Mahoni	✓			31	
66	Mahoni	✓			40	
67	Mahoni	✓			40	
68	Mahoni	✓			39	
69	Mahoni	✓			39	
70	Mahoni	✓			37	
71	Mahoni	✓			36	
72	Mahoni	✓			33	
73	Rambutan	✓			33	
74	Rambutan	✓			34	
75	Rambutan	✓			35	
76	Rambutan	✓			35	
77	Rambutan	✓			28	
78	Rambutan	✓			19	
79	Rambutan	✓			30	
80	Durian	✓			30	
81	Durian	✓			31	
82	Durian	✓			33	
83	Durian	✓			34	
84	Durian	✓			35	
85	Durian	✓			35	
86	Durian	✓			34	
87	Mangga	✓			33	
88	Mangga	✓			33	
89	Mangga	✓			29	
90	Mangga	✓			30	
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	50			29,8	
	b. Mahoni	27			34,65	
	c. Rambutan	7			30,57	
	d. Durian	7			55,14	
	e. Mangga	4			30	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 9  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 8  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 98 Btg  
Koordinat : X : 699792  
Y : 9657852

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			30	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			34	a. Datar
3	Jati	✓			33	b. Landai ✓
4	Jati	✓			28	c. Agak Curam
5	Jati	✓			19	d. Curam
6	Jati	✓			20	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			31	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			32	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			33	c. Jarang
10	Jati	✓			34	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			34	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			35	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			35	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			20	c. kurus
15	Jati	✓			20	d. Berbatu
16	Jati	✓			30	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			30	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			31	b. Kebakaran
19	Jati	✓			28	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			28	d.
21	Jati	✓			29	
22	Jati	✓			27	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			18	
24	Jati	✓			19	
25	Jati	✓			30	
26	Jati	✓			31	
27	Jati	✓			32	
28	Jati	✓			32	
29	Jati	✓			31	
30	Jati	✓			31	
31	Jati	✓			32	
32	Jati	✓			32	
33	Jati	✓			31	
34	Jati	✓			35	
35	Jati	✓			30	
36	Jati	✓			20	
37	Jati	✓			18	
38	Jati	✓			19	
39	Jati	✓			30	
40	Jati	✓			20	
41	Jati	✓			26	
42	Jati	✓			27	
43	Jati	✓			28	
44	Jati	✓			30	
45	Jati	✓			31	
46	Jati	✓			33	
47	Jati	✓			34	
48	Mahoni	✓			35	
49	Mahoni	✓			35	
50	Mahoni	✓			28	
51	Mahoni	✓			29	
52	Mahoni	✓			30	
53	Mahoni	✓			31	
54	Mahoni	✓			29	
55	Mahoni	✓			30	
56	Mahoni	✓			31	
57	Mahoni	✓			30	
58	Mahoni	✓			33	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			34	
60	Mahoni	✓			38	
61	Mahoni	✓			39	
62	Mahoni	✓			30	
63	Mahoni	✓			40	
64	Mahoni	✓			39	
65	Mahoni	✓			29	
66	Mahoni	✓			30	
67	Mahoni	✓			40	
68	Mahoni	✓			31	
69	Mahoni	✓			32	
70	Mahoni	✓			36	
71	Mahoni	✓			38	
72	Mahoni	✓			38	
73	Mahoni	✓			40	
74	Mahoni	✓			40	
75	Mahoni	✓			39	
76	Mahoni	✓			28	
77	Mahoni	✓			30	
78	Mahoni	✓			31	
79	Mahoni	✓			35	
80	Mahoni	✓			36	
81	Mahoni	✓			40	
82	Durian	✓			30	
83	Durian	✓			31	
84	Durian	✓			31	
85	Durian	✓			31	
86	Durian	✓			30	
87	Durian	✓			20	
88	Durian	✓			25	
89	Durian	✓			35	
90	Durian	✓			30	
91	Rambutan	✓			30	
92	Rambutan	✓			31	
93	Rambutan	✓			30	
94	Rambutan	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95	Rambutan	✓			31	
96	Rambutan	✓			29	
97	Mangga	✓			30	
98	Mangga	✓			35	
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	47			35,51	
	b. Durian	34			33,56	
	c. Rambutan	9			29,22	
	d. Mahoni	6			26,83	
	e. Mangga	2			32,5	
	f.					
	g.					
	h.					



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 10  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 9  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 9  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah : 90 Btg  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9657952

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			30	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			32	a. Datar
3	Jati	✓			36	b. Landai ✓
4	Jati	✓			32	c. Agak Curam
5	Jati	✓			35	d. Curam
6	Jati	✓			34	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			40	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			42	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			36	c. Jarang
10	Jati	✓			36	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			20	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			21	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			23	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			24	c. kurus
15	Jati	✓			36	d. Berbatu
16	Jati	✓			35	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			36	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			26	b. Kebakaran
19	Jati	✓			25	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			27	d.
21	Jati	✓			36	
22	Jati	✓			35	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			35	
24	Jati	✓			39	
25	Jati	✓			33	
26	Jati	✓			32	
27	Mangga	✓			36	
28	Mangga	✓			37	
29	Mangga	✓			38	
30	Mangga	✓			42	
31	Mangga	✓			35	
32	Mangga	✓			36	
33	Durian	✓			37	
34	Durian	✓			33	
35	Durian	✓			34	
36	Durian	✓			33	
37	Durian	✓			32	
38	Durian	✓			30	
39	Durian	✓			25	
40	Durian	✓			26	
41	Durian	✓			25	
42	Durian	✓			21	
43	Durian	✓			42	
44	Durian	✓			35	
45	Durian	✓			36	
46	Durian	✓			37	
47	Durian	✓			38	
48	Rambutan	✓			26	
49	Rambutan	✓			25	
50	Rambutan	✓			28	
51	Rambutan	✓			30	
52	Rambutan	✓			36	
53	Rambutan	✓			28	
54	Rambutan	✓			28	
55	Rambutan	✓			36	
56	Rambutan	✓			30	
57	Mahoni	✓			28	
58	Mahoni	✓			26	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			27	
60	Mahoni	✓			21	
61	Mahoni	✓			26	
62	Mahoni	✓			30	
63	Mahoni	✓			36	
64	Mahoni	✓			37	
65	Mahoni	✓			35	
66	Mahoni	✓			38	
67	Mahoni	✓			36	
68	Mahoni	✓			37	
69	Mahoni	✓			35	
70	Mahoni	✓			31	
71	Mahoni	✓			33	
72	Mahoni	✓			33	
73	Mahoni	✓			25	
74	Mahoni	✓			28	
75	Mahoni	✓			23	
76	Mahoni	✓			27	
77	Mahoni	✓			28	
78	Mahoni	✓			33	
79	Mahoni	✓			30	
80	Mahoni	✓			36	
81	Mahoni	✓			28	
82	Mahoni	✓			23	
83	Mahoni	✓			24	
84	Mahoni	✓			21	
85	Mahoni	✓			23	
86	Mahoni	✓			26	
87	Mahoni	✓			27	
88	Mahoni	✓			27	
89	Mahoni	✓			28	
90	Mahoni	✓			29	
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	26			32,15	
	b. Mangga	6			37,33	
	c. Durian	15			32,06	
	d. Rambutan	9			29,66	
	e. Mahoni	34			25,32	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 11

Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar

Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 10

Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah

Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 85 Btg

Koordinat : X : 699792  
Y : 9658052

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			37	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			36	a. Datar
3	Jati	✓			30	b. Landai ✓
4	Jati	✓			32	c. Agak Curam
5	Jati	✓			31	d. Curam
6	Jati	✓			35	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			34	b. Sedang
9	Jati	✓			32	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			26	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			28	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			29	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			26	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			23	c. kurus
15	Jati	✓			21	d. Berbatu
16	Jati	✓			25	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			27	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			25	b. Kebakaran
19	Jati	✓			24	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			25	d.
21	Jati	✓			30	
22	Jati	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			28	
24	Jati	✓			30	
25	Jati	✓			31	
26	Jati	✓			36	
27	Jati	✓			32	
28	Jati	✓			33	
29	Jati	✓			34	
30	Jati	✓			28	
31	Jati	✓			28	
32	Jati	✓			24	
33	Jati	✓			30	
34	Jati	✓			36	
35	Jati	✓			35	
36	Jati	✓			40	
37	Jati	✓			40	
38	Jati	✓			35	
39	Jati	✓			31	
40	Jati	✓			31	
41	Jati	✓			36	
42	Jati	✓			36	
43	Durian	✓			36	
44	Durian	✓			20	
45	Durian	✓			25	
46	Durian	✓			26	
47	Durian	✓			27	
48	Durian	✓			28	
49	Durian	✓			31	
50	Durian	✓			31	
51	Durian	✓			31	
52	Mangga	✓			35	
53	Mangga	✓			30	
54	Mangga	✓			28	
55	Mangga	✓			31	
56	Mangga	✓			25	
57	Mangga	✓			35	
58	Rambutan	✓			31	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Rambutan	✓			32	
60	Rambutan	✓			35	
61	Rambutan	✓			36	
62	Rambutan	✓			37	
63	Rambutan	✓			38	
64	Rambutan	✓			36	
65	Rambutan	✓			30	
66	Rambutan	✓			31	
67	Rambutan	✓			30	
68	Rambutan	✓			36	
69	Mahoni	✓			31	
70	Mahoni	✓			30	
71	Mahoni	✓			35	
72	Mahoni	✓			33	
73	Mahoni	✓			25	
74	Mahoni	✓			24	
75	Mahoni	✓			21	
76	Mahoni	✓			22	
77	Mahoni	✓			25	
78	Mahoni	✓			28	
79	Mahoni	✓			37	
80	Mahoni	✓			36	
81	Mahoni	✓			21	
82	Mahoni	✓			25	
83	Mahoni	✓			22	
84	Mahoni	✓			24	
85	Mahoni	✓			21	
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	42			30,71	
	b. Durian	9			28,33	
	c. Mangga	6			30,66	
	d. Rambutan	11			33,31	
	e. Mahoni	17			27,11	
	f.					
	g.					
	h.					



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 12  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar :  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 11  
 Luas : 0,1 Ha  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Jumlah : 91 Btg  
 Koordinat : X : 699792  
 Y : 9658152

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			41	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			41	a. Datar
3	Jati	✓			40	b. Landai ✓
4	Jati	✓			40	c. Agak Curam
5	Jati	✓			36	d. Curam
6	Jati	✓			35	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			36	b. Sedang
9	Jati	✓			40	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			40	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			35	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			35	a. Gembur/Subur
13	Jati	✓			28	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			29	c. kurus
15	Jati	✓			30	d. Berbatu✓
16	Jati	✓			31	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			35	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			25	b. Kebakaran
19	Jati	✓			37	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			33	d.
21	Jati	✓			34	
22	Jati	✓			32	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			31	
24	Jati	✓			31	
25	Jati	✓			31	
26	Jati	✓			32	
27	Jati	✓			33	
28	Jati	✓			36	
29	Jati	✓			30	
30	Jati	✓			36	
31	Jati	✓			33	
32	Jati	✓			32	
33	Jati	✓			36	
34	Jati	✓			37	
35	Jati	✓			36	
36	Jati	✓			38	
37	Jati	✓			36	
38	Jati	✓			35	
39	Jati	✓			35	
40	Jati	✓			36	
41	Jati	✓			36	
42	Jati	✓			37	
43	Jati	✓			38	
44	Mahoni	✓			33	
45	Mahoni	✓			20	
46	Mahoni	✓			28	
47	Mahoni	✓			21	
48	Mahoni	✓			28	
49	Mahoni	✓			28	
50	Mahoni	✓			26	
51	Mahoni	✓			25	
52	Mahoni	✓			22	
53	Mahoni	✓			24	
54	Mahoni	✓			22	
55	Mahoni	✓			22	
56	Mahoni	✓			23	
57	Mahoni	✓			26	
58	Mahoni	✓			20	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			25	
60	Mahoni	✓			40	
61	Mahoni	✓			42	
62	Mahoni	✓			41	
63	Mahoni	✓			45	
64	Mahoni	✓			36	
65	Mahoni	✓			37	
66	Mahoni	✓			36	
67	Mahoni	✓			35	
68	Mahoni	✓			36	
69	Mahoni	✓			37	
70	Mahoni	✓			30	
71	Mahoni	✓			36	
72	Mahoni	✓			33	
73	Durian	✓			35	
74	Durian	✓			35	
75	Durian	✓			30	
76	Durian	✓			32	
77	Durian	✓			31	
78	Durian	✓			30	
79	Durian	✓			36	
80	Durian	✓			33	
81	Durian	✓			28	
82	Durian	✓			26	
83	Durian	✓			23	
84	Durian	✓			24	
85	Rambutan	✓			35	
86	Rambutan	✓			32	
87	Rambutan	✓			26	
88	Rambutan	✓			26	
89	Rambutan	✓			22	
90	Mangga	✓			28	
91	Mangga	✓			23	
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	43			34,88	
	b. Mahoni	29			30,08	
	c. Durian	12			30,25	
	d. Rambutan	5			29,2	
	e. Mangga	2			25,5	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 13  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar Ke : 12  
 Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah Bibit : 94 Btg  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan  
 Koordinat : X : 699392  
 Y : 9658152

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			21	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			23	a. Datar
3	Jati	✓			20	b. Landai
4	Jati	✓			35	c. Agak Curam✓
5	Jati	✓			25	d. Curam
6	Jati	✓			24	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			35	b. Sedang✓
9	Jati	✓			36	c. Jarang
10	Jati	✓			20	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			26	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			26	a. Gembur/Subur
13	Jati	✓			27	b. Kurang Gembur/Subur✓
14	Jati	✓			28	c. kurus
15	Jati	✓			26	d. Berbatu
16	Jati	✓			30	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			31	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			32	b. Kebakaran
19	Jati	✓			30	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			30	d.
21	Jati	✓			35	
22	Jati	✓			36	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			36	
24	Jati	✓			35	
25	Jati	✓			30	
26	Jati	✓			22	
27	Jati	✓			21	
28	Jati	✓			22	
29	Jati	✓			20	
30	Jati	✓			25	
31	Jati	✓			25	
32	Jati	✓			23	
33	Jati	✓			21	
34	Jati	✓			20	
35	Jati	✓			25	
36	Jati	✓			25	
37	Jati	✓			36	
38	Jati	✓			30	
39	Jati	✓			30	
40	Jati	✓			28	
41	Jati	✓			24	
42	Jati	✓			31	
43	Rambutan	✓			31	
44	Rambutan	✓			31	
45	Rambutan	✓			30	
46	Rambutan	✓			33	
47	Rambutan	✓			40	
48	Rambutan	✓			35	
49	Rambutan	✓			38	
50	Rambutan	✓			38	
51	Rambutan	✓			38	
52	Rambutan	✓			36	
53	Rambutan	✓			33	
54	Rambutan	✓			20	
55	Rambutan	✓			25	
56	Rambutan	✓			25	
57	Durian	✓			26	
58	Durian	✓			27	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Durian	✓			28	
60	Durian	✓			29	
61	Durian	✓			30	
62	Durian	✓			33	
63	Durian	✓			37	
64	Durian	✓			36	
65	Durian	✓			31	
66	Durian	✓			28	
67	Durian	✓			32	
68	Durian	✓			36	
69	Durian	✓			21	
70	Mangga	✓			26	
71	Mangga	✓			26	
72	Mangga	✓			21	
73	Mangga	✓			25	
74	Mangga	✓			24	
75	Mangga	✓			22	
76	Mangga	✓			30	
77	Mangga	✓			38	
78	Mangga	✓			31	
79	Mahoni	✓			36	
80	Mahoni	✓			37	
81	Mahoni	✓			36	
82	Mahoni	✓			30	
83	Mahoni	✓			40	
84	Mahoni	✓			28	
85	Mahoni	✓			26	
86	Mahoni	✓			26	
87	Mahoni	✓			30	
88	Mahoni	✓			31	
89	Mahoni	✓			33	
90	Mahoni	✓			36	
91	Mahoni	✓			33	
92	Mahoni	✓			31	
93	Mahoni	✓			30	
94	Mahoni	✓			35	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	42			27,38	
	b. Durian	14			31,92	
	c. Rambutan	13			30	
	d. Mahoni	9			27	
	e. Mangga	16			32,57	
	f.					
	g.					
	h.					



**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 14  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar :  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 13  
 Luas : 0,1 Ha  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Jumlah : 98 Btg  
 Koordinat : X : 699392  
 Y : 9658052

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			28	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			21	a. Datar
3	Jati	✓			26	b. Landai ✓
4	Jati	✓			26	c. Agak Curam
5	Jati	✓			27	d. Curam
6	Jati	✓			27	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			27	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			25	b. Sedang
9	Jati	✓			30	c. Jarang ✓
10	Jati	✓			31	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			30	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			30	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			24	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			26	c. kurus
15	Jati	✓			30	d. Berbatu
16	Jati	✓			35	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			34	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			33	b. Kebakaran
19	Jati	✓			31	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			30	d.
21	Jati	✓			36	
22	Jati	✓			40	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			38	
24	Jati	✓			35	
25	Jati	✓			36	
26	Jati	✓			36	
27	Jati	✓			31	
28	Jati	✓			30	
29	Jati	✓			30	
30	Jati	✓			30	
31	Jati	✓			32	
32	Jati	✓			33	
33	Jati	✓			33	
34	Jati	✓			36	
35	Jati	✓			33	
36	Jati	✓			31	
37	Jati	✓			33	
38	Jati	✓			28	
39	Jati	✓			28	
40	Jati	✓			30	
41	Jati	✓			33	
42	Jati	✓			40	
43	Jati	✓			33	
44	Jati	✓			37	
45	Jati	✓			33	
46	Mangga	✓			32	
47	Mangga	✓			30	
48	Mangga	✓			28	
49	Mangga	✓			21	
50	Mangga	✓			22	
51	Mangga	✓			22	
52	Durian	✓			33	
53	Durian	✓			32	
54	Durian	✓			32	
55	Durian	✓			31	
56	Durian	✓			35	
57	Durian	✓			34	
58	Durian	✓			33	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Durian	✓			32	
60	Durian	✓			33	
61	Durian	✓			36	
62	Durian	✓			31	
63	Durian	✓			35	
64	Durian	✓			36	
65	Durian	✓			30	
66	Rambutan	✓			30	
67	Rambutan	✓			30	
68	Rambutan	✓			28	
69	Rambutan	✓			28	
70	Rambutan	✓			26	
71	Rambutan	✓			28	
72	Rambutan	✓			22	
73	Rambutan	✓			31	
74	Rambutan	✓			30	
75	Mahoni	✓			33	
76	Mahoni	✓			32	
77	Mahoni	✓			36	
78	Mahoni	✓			28	
79	Mahoni	✓			28	
80	Mahoni	✓			24	
81	Mahoni	✓			24	
82	Mahoni	✓			22	
83	Mahoni	✓			25	
84	Mahoni	✓			23	
85	Mahoni	✓			23	
86	Mahoni	✓			22	
87	Mahoni	✓			22	
88	Mahoni	✓			28	
89	Mahoni	✓			26	
90	Mahoni	✓			25	
91	Mahoni	✓			26	
92	Mahoni	✓			23	
93	Mahoni	✓			32	
94	Mahoni	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95	Mahoni	✓			36	
96	Mahoni	✓			28	
97	Mahoni	✓			24	
98	Mahoni	✓			30	
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	45			31,57	
	b. Durian	6			25,23	
	c. Rambutan	14			35,03	
	d. Mahoni	9			28,11	
	e. Mangga	24			25,66	
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 15  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 14  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Bibit : 98 Btg  
Koordinat : X : 699392  
Y : 9657952

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			36	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			33	a. Datar
3	Jati	✓			30	b. Landai ✓
4	Jati	✓			35	c. Agak Curam
5	Jati	✓			37	d. Curam
6	Jati	✓			39	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			33	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			33	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			30	c. Jarang
10	Jati	✓			30	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			35	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			30	a. Gembur/Subur
13	Jati	✓			20	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			26	c. kurus ✓
15	Jati	✓			23	d. Berbatu
16	Jati	✓			21	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			22	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			22	b. Kebakaran
19	Jati	✓			29	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			25	d.
21	Jati	✓			30	
22	Jati	✓			36	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			31	
24	Jati	✓			36	
25	Jati	✓			33	
26	Jati	✓			33	
27	Jati	✓			33	
28	Jati	✓			36	
29	Jati	✓			37	
30	Jati	✓			35	
31	Jati	✓			36	
32	Jati	✓			33	
33	Jati	✓			31	
34	Jati	✓			28	
35	Jati	✓			25	
36	Jati	✓			24	
37	Jati	✓			21	
38	Jati	✓			22	
39	Jati	✓			23	
40	Jati	✓			24	
41	Jati	✓			25	
42	Jati	✓			26	
43	Jati	✓			26	
44	Jati	✓			25	
45	Jati	✓			21	
46	Jati	✓			24	
47	Jati	✓			30	
48	Jati	✓			31	
49	Jati	✓			32	
50	Mahoni	✓			33	
51	Mahoni	✓			33	
52	Mahoni	✓			36	
53	Mahoni	✓			37	
54	Mahoni	✓			30	
55	Mahoni	✓			36	
56	Mahoni	✓			31	
57	Mahoni	✓			35	
58	Mahoni	✓			30	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			27	
60	Mahoni	✓			26	
61	Mahoni	✓			28	
62	Mahoni	✓			20	
63	Mahoni	✓			31	
64	Mahoni	✓			31	
65	Mahoni	✓			33	
66	Mahoni	✓			33	
67	Mahoni	✓			36	
68	Mahoni	✓			38	
69	Mahoni	✓			31	
70	Mangga	✓			33	
71	Mangga	✓			36	
72	Mangga	✓			30	
73	Mangga	✓			32	
74	Mangga	✓			33	
75	Mangga	✓			36	
76	Mangga	✓			36	
77	Durian	✓			37	
78	Durian	✓			37	
79	Durian	✓			37	
80	Durian	✓			33	
81	Durian	✓			33	
82	Durian	✓			28	
83	Durian	✓			36	
84	Durian	✓			36	
85	Durian	✓			35	
86	Durian	✓			27	
87	Durian	✓			26	
88	Durian	✓			26	
89	Durian	✓			26	
90	Durian	✓			35	
91	Durian	✓			33	
92	Durian	✓			31	
93	Rambutan	✓			33	
94	Rambutan	✓			34	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95	Rambutan	✓			33	
96	Rambutan	✓			36	
97	Rambutan	✓			33	
98	Rambutan	✓			34	
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	49			29,20	
	b. Durian	20			32,2	
	c. Rambutan	7			33,31	
	d. Mahoni	16			33,25	
	e. Mangga	6			33,83	
	f.					
	g.					
	h.					



**PERSENTASE TUMBUH TANAMAN DAN INTENSITAS  
PEMELIHARAAN**

Petak : II  
 Luas : 25 ha  
 Desa : Tubo Selatan  
 Kecamatan : Tubo Sendana  
 Kabupaten :Majene  
 Provinsi : Sulawesi Barat

No	No Petak Ukur	% Tumbuh	Jenis Tanaman	Keadaan Tumbuhan Bawah	Kondisi Tanah	Gangguan Tanaman	Intensitas Pemeliharaan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	P2	81,8	Jati Mangga Mahoni Durian	Sedang	Subur	-	Sedang
2	P16	79,1	Jati Rambutan Mahoni Durian	Sedang	Subur	-	Berat
3	P17	84,5	Mahoni Jati Durian	Sedang	Subur	-	Sedang
4	P18	82,7	Mahoni Jati Durian Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
5	P19	80,0	Mahoni Mangga Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang
6	P20	78,2	Jati Mangga Durian	Sedang	Subur	-	Berat
7	P21	76,4	Jati Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Berat
8	P22	83,6	Durian Mahoni Rambutan Jati	Sedang	Subur	-	Sedang
9	P23	86,4	Durian Mahoni Rambutan	Sedang	Subur	-	Sedang

			Jati				
10	P24	87,3	Rambutan Mahoni Jati	Sedang	Subur	-	Sedang
11	P25	75,5	Jati Durian	Sedang	Subur	-	Berat
12							
13							
14							
15							
Rata - Rata		81,4		Sedang	Subur		Sedang

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 2  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 1  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 90 Btg  
Koordinat : X : 699592  
Y : 9657552

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			42	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			45	a. Datar
3	Jati	✓			45	b. Landai ✓
4	Jati	✓			45	c. Agak Curam
5	Jati	✓			38	d. Curam
6	Jati	✓			32	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			42	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			40	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			40	c. Jarang
10	Jati	✓			36	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			36	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			35	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			34	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			33	c. kurus
15	Jati	✓			30	d. Berbatu
16	Jati	✓			36	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			37	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			37	b. Kebakaran
19	Jati	✓			40	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			45	d.
21	Jati	✓			40	
22	Jati	✓			40	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			40	
24	Jati	✓			50	
25	Jati	✓			46	
26	Jati	✓			46	
27	Jati	✓			46	
28	Jati	✓			46	
29	Jati	✓			32	
30	Jati	✓			32	
31	Jati	✓			38	
32	Jati	✓			38	
33	Jati	✓			40	
34	Jati	✓			29	
35	Jati	✓			30	
36	Jati	✓			30	
37	Mahoni	✓			36	
38	Mahoni	✓			36	
39	Mahoni	✓			42	
40	Mahoni	✓			42	
41	Mahoni	✓			28	
42	Mahoni	✓			31	
43	Mahoni	✓			30	
44	Mahoni	✓			36	
45	Mahoni	✓			36	
46	Mahoni	✓			42	
47	Mahoni	✓			42	
48	Mahoni	✓			60	
49	Mahoni	✓			62	
50	Mahoni	✓			50	
51	Mahoni	✓			42	
52	Mahoni	✓			43	
53	Mahoni	✓			46	
54	Mahoni	✓			30	
55	Mahoni	✓			31	
56	Mahoni	✓			30	
57	Mahoni	✓			28	
58	Mahoni	✓			42	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			42	
60	Mahoni	✓			35	
61	Mahoni	✓			37	
62	Mahoni	✓			38	
63	Mahoni	✓			30	
64	Mahoni	✓			24	
65	Mahoni	✓			40	
66	Mahoni	✓			30	
67	Durian	✓			50	
68	Durian	✓			32	
69	Durian	✓			49	
70	Durian	✓			42	
71	Durian	✓			47	
72	Durian	✓			32	
73	Durian	✓			31	
74	Durian	✓			32	
75	Durian	✓			36	
76	Durian	✓			40	
77	Durian	✓			42	
78	Durian	✓			41	
79	Durian	✓			45	
80	Mangga	✓			30	
81	Mangga	✓			35	
82	Mangga	✓			36	
83	Mangga	✓			37	
84	Mangga	✓			38	
85	Mangga	✓			31	
86	Mangga	✓			36	
87	Mangga	✓			30	
88	Mangga	✓			30	
89	Mangga	✓			33	
90	Mangga	✓			35	
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	36			38,30	
	b. Mahoni	38			38,33	
	c. Durian	13			39,42	
	d. Mangga	11			33,63	
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 16  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 2  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 2  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah : 87 Btg  
 Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan  
 Koordinat : X : 699392  
 Y : 9657852

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			46	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			34	a. Datar
3	Jati	✓			32	b. Landai
4	Jati	✓			41	c. Agak Curam✓
5	Jati	✓			28	d. Curam
6	Jati	✓			28	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			25	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			37	b. Sedang✓
9	Jati	✓			36	c. Jarang
10	Jati	✓			42	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			47	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			45	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			43	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			45	c. kurus
15	Jati	✓			40	d. Berbatu
16	Jati	✓			45	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			42	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			32	b. Kebakaran
19	Jati	✓			46	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			46	d.
21	Jati	✓			46	
22	Jati	✓			47	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			32	
24	Jati	✓			31	
25	Jati	✓			40	
26	Jati	✓			32	
27	Jati	✓			35	
28	Jati	✓			41	
29	Jati	✓			45	
30	Jati	✓			45	
31	Jati	✓			46	
32	Jati	✓			48	
33	Jati	✓			38	
34	Jati	✓			36	
35	Jati	✓			37	
36	Jati	✓			50	
37	Jati	✓			42	
38	Jati	✓			50	
39	Jati	✓			50	
40	Jati	✓			61	
41	Jati	✓			32	
42	Jati	✓			33	
43	Jati	✓			36	
44	Jati	✓			36	
45	Jati	✓			40	
46	Jati	✓			40	
47	Jati	✓			45	
48	Jati	✓			42	
49	Jati	✓			42	
50	Mahoni	✓			43	
51	Mahoni	✓			45	
52	Mahoni	✓			40	
53	Mahoni	✓			47	
54	Mahoni	✓			48	
55	Mahoni	✓			44	
56	Mahoni	✓			50	
57	Mahoni	✓			50	
58	Mahoni	✓			42	



No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			47	
60	Mahoni	✓			47	
61	Mahoni	✓			42	
62	Mahoni	✓			48	
63	Mahoni	✓			43	
64	Mahoni	✓			41	
65	Mahoni	✓			45	
66	Mahoni	✓			48	
67	Mahoni	✓			49	
68	Mahoni	✓			48	
69	Mahoni	✓			48	
70	Mangga	✓			36	
71	Mangga	✓			30	
72	Mangga	✓			29	
73	Mangga	✓			42	
74	Mangga	✓			45	
75	Mangga	✓			47	
76	Mangga	✓			43	
77	Durian	✓			46	
78	Durian	✓			48	
79	Durian	✓			43	
80	Durian	✓			41	
81	Durian	✓			42	
82	Durian	✓			42	
83	Durian	✓			43	
84	Durian	✓			50	
85	Durian	✓			50	
86	Durian	✓			43	
87	Durian	✓			42	
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	31			39,35	
	b. Mahoni	29			42,41	
	c. Rambutan	13			42,53	
	d. Durian	14			42,85	
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 17  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 3  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 93 Btg  
Koordinat : X : 699392  
Y : 9657752

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Mahoni	✓			32	1. Fisiografi Lahan
2	Mahoni	✓			32	a. Datar
3	Mahoni	✓			35	b. Landai
4	Mahoni	✓			36	c. Agak Curam✓
5	Mahoni	✓			33	d. Curam
6	Mahoni	✓			30	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Mahoni	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Mahoni	✓			40	b. Sedang✓
9	Mahoni	✓			35	c. Jarang
10	Mahoni	✓			42	d. Tidak Ada/Bersih
11	Mahoni	✓			42	3. Kondisi Tanah
12	Mahoni	✓			42	a. Gembur/Subur
13	Mahoni	✓			42	b. Kurang Gembur/Subur
14	Mahoni	✓			30	c. kurus✓
15	Mahoni	✓			36	d. Berbatu
16	Mahoni	✓			33	4. Gangguan Tanaman
17	Mahoni	✓			35	a. Pengembalaan
18	Mahoni	✓			36	b. Kebakaran
19	Mahoni	✓			36	c. Hama Penyakit
20	Mahoni	✓			37	d.
21	Mahoni	✓			38	
22	Mahoni	✓			33	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Mahoni	✓			36	
24	Mahoni	✓			37	
25	Mahoni	✓			33	
26	Mahoni	✓			35	
27	Mahoni	✓			30	
28	Mahoni	✓			31	
29	Mahoni	✓			36	
30	Mahoni	✓			23	
31	Mahoni	✓			40	
32	Mahoni	✓			42	
33	Mahoni	✓			43	
34	Mahoni	✓			41	
35	Mahoni	✓			32	
36	Mahoni	✓			33	
37	Mahoni	✓			35	
38	Mahoni	✓			36	
39	Mahoni	✓			33	
40	Mahoni	✓			30	
41	Mahoni	✓			33	
42	Mahoni	✓			36	
43	Mahoni	✓			37	
44	Mahoni	✓			35	
45	Mahoni	✓			36	
46	Durian	✓			37	
47	Durian	✓			35	
48	Durian	✓			43	
49	Durian	✓			42	
50	Durian	✓			28	
51	Durian	✓			23	
52	Durian	✓			24	
53	Durian	✓			30	
54	Durian	✓			31	
55	Durian	✓			33	
56	Durian	✓			35	
57	Durian	✓			40	
58	Durian	✓			42	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Durian	✓			43	
60	Durian	✓			32	
61	Durian	✓			35	
62	Durian	✓			36	
63	Durian	✓			30	
64	Durian	✓			31	
65	Durian	✓			30	
66	Durian	✓			40	
67	Durian	✓			42	
68	Durian	✓			41	
69	Durian	✓			45	
70	Durian	✓			45	
71	Durian	✓			47	
72	Jati	✓			42	
73	Jati	✓			35	
74	Jati	✓			35	
75	Jati	✓			40	
76	Jati	✓			42	
77	Jati	✓			50	
78	Jati	✓			51	
79	Jati	✓			50	
80	Jati	✓			50	
81	Jati	✓			42	
82	Jati	✓			41	
83	Jati	✓			41	
84	Jati	✓			32	
85	Jati	✓			35	
86	Jati	✓			36	
87	Jati	✓			32	
88	Jati	✓			40	
89	Jati	✓			40	
90	Jati	✓			41	
91	Jati	✓			30	
92	Jati	✓			31	
93	Jati	✓			32	
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Mahoni	45			35,51	
	b. Durian	26			35,46	
	c. Jati	22			37,54	
	d.					
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 18

Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar

Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 4

Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah

Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 91 Btg

Koordinat : X : 699392  
Y : 9657652

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Mahoni	✓			32	1. Fisiografi Lahan
2	Mahoni	✓			36	a. Datar
3	Mahoni	✓			33	b. Landai
4	Mahoni	✓			33	c. Agak Curam ✓
5	Mahoni	✓			32	d. Curam
6	Mahoni	✓			33	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Mahoni	✓			35	a. Lebat/Rapat
8	Mahoni	✓			30	b. Sedang
9	Mahoni	✓			31	c. Jarang ✓
10	Mahoni	✓			40	d. Tidak Ada/Bersih
11	Mahoni	✓			40	3. Kondisi Tanah
12	Mahoni	✓			38	a. Gembur/Subur ✓
13	Mahoni	✓			38	b. Kurang Gembur/Subur
14	Mahoni	✓			38	c. kurus
15	Mahoni	✓			36	d. Berbatu
16	Mahoni	✓			40	4. Gangguan Tanaman
17	Mahoni	✓			42	a. Pengembalaan
18	Mahoni	✓			43	b. Kebakaran
19	Mahoni	✓			36	c. Hama Penyakit
20	Mahoni	✓			36	d.
21	Mahoni	✓			37	
22	Mahoni	✓			35	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Mahoni	✓			35	
24	Mahoni	✓			30	
25	Mahoni	✓			33	
26	Mahoni	✓			31	
27	Mahoni	✓			33	
28	Mahoni	✓			32	
29	Mahoni	✓			30	
30	Mahoni	✓			41	
31	Mahoni	✓			40	
32	Mahoni	✓			40	
33	Durian	✓			40	
34	Durian	✓			48	
35	Durian	✓			48	
36	Durian	✓			46	
37	Durian	✓			44	
38	Durian	✓			43	
39	Durian	✓			50	
40	Durian	✓			36	
41	Durian	✓			50	
42	Durian	✓			50	
43	Durian	✓			42	
44	Durian	✓			42	
45	Durian	✓			40	
46	Durian	✓			35	
47	Durian	✓			40	
48	Durian	✓			36	
49	Durian	✓			36	
50	Durian	✓			36	
51	Durian	✓			37	
52	Durian	✓			38	
53	Durian	✓			40	
54	Jati	✓			41	
55	Jati	✓			40	
56	Jati	✓			42	
57	Jati	✓			39	
58	Jati	✓			38	



No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Jati	✓			36	
60	Jati	✓			37	
61	Jati	✓			32	
62	Jati	✓			32	
63	Jati	✓			32	
64	Jati	✓			33	
65	Jati	✓			36	
66	Jati	✓			30	
67	Jati	✓			29	
68	Jati	✓			30	
69	Jati	✓			30	
70	Jati	✓			36	
71	Jati	✓			37	
72	Jati	✓			38	
73	Jati	✓			40	
74	Jati	✓			41	
75	Jati	✓			42	
76	Jati	✓			43	
77	Jati	✓			46	
78	Jati	✓			47	
79	Jati	✓			48	
80	Rambutan	✓			44	
81	Rambutan	✓			40	
82	Rambutan	✓			36	
83	Rambutan	✓			36	
84	Rambutan	✓			40	
85	Rambutan	✓			40	
86	Rambutan	✓			39	
87	Rambutan	✓			39	
88	Rambutan	✓			42	
89	Rambutan	✓			42	
90	Rambutan	✓			49	
91	Rambutan	✓			45	
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Mahoni	32			35,59	
	b. Durian	21			41,76	
	c. Jati	26			36,26	
	d. Rambutan	12			40,66	
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 19  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 5  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 5  
 Luas : 0,1 Ha  
 Petak/Lokasi : 1 / Tubo Selatan Jumlah Bibit : 88 Btg  
 Koordinat : X : 699392  
 Y : 9657552

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Mahoni	✓		30		1. Fisiografi Lahan
2	Mahoni	✓		30		a. Datar
3	Mahoni	✓		36		b. Landai
4	Mahoni	✓		33		c. Agak Curam✓
5	Mahoni	✓		34		d. Curam
6	Mahoni	✓		32		2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Mahoni	✓		35		a. Lebat/Rapat
8	Mahoni	✓		40		b. Sedang✓
9	Mahoni	✓		38		c. Jarang
10	Mahoni	✓		40		d. Tidak Ada/Bersih
11	Mahoni	✓		40		3. Kondisi Tanah
12	Mahoni	✓		46		a. Gembur/Subur ✓
13	Mahoni	✓		36		b. Kurang Gembur/Subur
14	Mahoni	✓		33		c. kurus
15	Mahoni	✓		35		d. Berbatu
16	Mahoni	✓		36		4. Gangguan Tanaman
17	Mahoni	✓		37		a. Pengembalaan
18	Mahoni	✓		38		b. Kebakaran
19	Mahoni	✓		33		c. Hama Penyakit
20	Mahoni	✓		37		d.
21	Mahoni	✓		37		
22	Mahoni	✓		37		

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Mahoni	✓			35	
24	Mahoni	✓			36	
25	Mahoni	✓			33	
26	Mahoni	✓			34	
27	Mahoni	✓			33	
28	Mahoni	✓			31	
29	Mahoni	✓			32	
30	Mahoni	✓			33	
31	Mahoni	✓			36	
32	Mahoni	✓			30	
33	Mahoni	✓			29	
34	Mahoni	✓			30	
35	Mahoni	✓			30	
36	Mahoni	✓			36	
37	Mahoni	✓			37	
38	Mahoni	✓			38	
39	Mahoni	✓			40	
40	Mahoni	✓			41	
41	Mahoni	✓			42	
42	Mahoni	✓			43	
43	Mahoni	✓			46	
44	Rambutan	✓			47	
45	Rambutan	✓			48	
46	Rambutan	✓			44	
47	Rambutan	✓			40	
48	Rambutan	✓			36	
49	Rambutan	✓			36	
50	Rambutan	✓			40	
51	Rambutan	✓			40	
52	Rambutan	✓			39	
53	Rambutan	✓			39	
54	Rambutan	✓			42	
55	Rambutan	✓			42	
56	Rambutan	✓			49	
57	Rambutan	✓			45	
58	Rambutan	✓			32	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Rambutan	✓			32	
60	Mangga	✓			33	
61	Mangga	✓			36	
62	Mangga	✓			30	
63	Mangga	✓			29	
64	Mangga	✓			30	
65	Mangga	✓			30	
66	Mangga	✓			36	
67	Mangga	✓			37	
68	Mangga	✓			38	
69	Mangga	✓			40	
70	Mangga	✓			41	
71	Mangga	✓			42	
72	Mangga	✓			43	
73	Mangga	✓			46	
74	Mangga	✓			47	
75	Mangga	✓			48	
76	Mangga	✓			44	
77	Mangga	✓			40	
78	Mangga	✓			36	
79	Mangga	✓			36	
80	Mangga	✓			40	
81	Mangga	✓			40	
82	Mangga	✓			39	
83	Mangga	✓			39	
84	Mangga	✓			42	
85	Mangga	✓			42	
86	Mangga	✓			49	
87	Mangga	✓			45	
88	Mangga	✓			33	
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Mahoni	43			37,23	
	b. Rambutan	16			38,93	
	c. Mangga	29			39,13	
	d.					
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 20  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 6  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 6  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah : 86 Btg  
 Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan  
 Koordinat : X : 699392  
 Y : 9657652

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			42	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			42	a. Datar
3	Jati	✓			40	b. Landai ✓
4	Jati	✓			36	c. Agak Curam
5	Jati	✓			37	d. Curam
6	Jati	✓			30	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			35	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			33	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			34	c. Jarang
10	Jati	✓			33	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			30	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			29	a. Gembur/Subur ✓
13	Jati	✓			30	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			30	c. kurus
15	Jati	✓			38	d. Berbatu
16	Jati	✓			40	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			42	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			43	b. Kebakaran
19	Jati	✓			48	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			45	d.
21	Jati	✓			40	
22	Jati	✓			49	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			30	
24	Jati	✓			36	
25	Jati	✓			37	
26	Jati	✓			35	
27	Jati	✓			30	
28	Jati	✓			41	
29	Jati	✓			41	
30	Jati	✓			41	
31	Jati	✓			45	
32	Jati	✓			40	
33	Durian	✓			44	
34	Durian	✓			30	
35	Durian	✓			36	
36	Durian	✓			38	
37	Durian	✓			34	
38	Durian	✓			40	
39	Durian	✓			45	
40	Durian	✓			40	
41	Durian	✓			44	
42	Durian	✓			42	
43	Durian	✓			42	
44	Durian	✓			42	
45	Durian	✓			40	
46	Durian	✓			40	
47	Durian	✓			30	
48	Durian	✓			36	
49	Durian	✓			37	
50	Durian	✓			36	
51	Durian	✓			37	
52	Durian	✓			36	
53	Durian	✓			37	
54	Durian	✓			38	
55	Durian	✓			39	
56	Durian	✓			36	
57	Durian	✓			36	
58	Durian	✓			37	





No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	32			37,68	
	b. Durian	26			38,15	
	c. Mangga	28			43,03	
	d.					
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 21  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 7  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 84 Btg  
Koordinat : X : 699392  
Y : 9657652

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			40	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			45	a. Datar
3	Jati	✓			46	b. Landai ✓
4	Jati	✓			46	c. Agak Curam
5	Jati	✓			45	d. Curam
6	Jati	✓			44	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			36	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			35	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			40	c. Jarang
10	Jati	✓			42	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			30	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			42	a. Gembur/Subur
13	Jati	✓			48	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			47	c. kurus ✓
15	Jati	✓			46	d. Berbatu
16	Jati	✓			44	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			46	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			46	b. Kebakaran
19	Jati	✓			40	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			48	d.
21	Jati	✓			44	
22	Jati	✓			44	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			36	
24	Jati	✓			32	
25	Jati	✓			34	
26	Jati	✓			42	
27	Jati	✓			31	
28	Jati	✓			33	
29	Jati	✓			35	
30	Jati	✓			41	
31	Jati	✓			45	
32	Jati	✓			46	
33	Jati	✓			44	
34	Jati	✓			43	
35	Jati	✓			40	
36	Jati	✓			40	
37	Jati	✓			42	
38	Jati	✓			41	
39	Jati	✓			43	
40	Jati	✓			50	
41	Jati	✓			49	
42	Jati	✓			42	
43	Jati	✓			41	
44	Jati	✓			46	
45	Jati	✓			47	
46	Jati	✓			50	
47	Jati	✓			55	
48	Jati	✓			56	
49	Jati	✓			58	
50	Mahoni	✓			55	
51	Mahoni	✓			45	
52	Mahoni	✓			42	
53	Mahoni	✓			41	
54	Mahoni	✓			44	
55	Mahoni	✓			43	
56	Mahoni	✓			46	
57	Mahoni	✓			47	
58	Mahoni	✓			44	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Mahoni	✓			42	
60	Mahoni	✓			41	
61	Mahoni	✓			32	
62	Mahoni	✓			35	
63	Mahoni	✓			40	
64	Mahoni	✓			46	
65	Mahoni	✓			36	
66	Mahoni	✓			33	
67	Mahoni	✓			33	
68	Mahoni	✓			32	
69	Mahoni	✓			30	
70	Mangga	✓			33	
71	Mangga	✓			36	
72	Mangga	✓			38	
73	Mangga	✓			37	
74	Mangga	✓			37	
75	Mangga	✓			36	
76	Mangga	✓			33	
77	Durian	✓			33	
78	Durian	✓			32	
79	Durian	✓			31	
80	Durian	✓			33	
81	Durian	✓			34	
82	Durian	✓			36	
83	Durian	✓			40	
84	Durian	✓			42	
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	32			41,03	
	b. Mahoni	30			44,8	
	c. Rambutan	22			35,86	
	d.					
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 22  
 Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
 Kecamatan : Tubo Sendana Lembar : 8  
 Desa : Tubo Selatan Ke : 8  
 Luas : 0,1 Ha  
 Jumlah : 92 Btg  
 Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 92 Btg  
 Koordinat : X : 699392  
 Y : 9657852

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Durian	✓			36	1. Fisiografi Lahan
2	Durian	✓			35	a. Datar
3	Durian	✓			36	b. Landai ✓
4	Durian	✓			34	c. Agak Curam
5	Durian	✓			33	d. Curam
6	Durian	✓			32	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Durian	✓			31	a. Lebat/Rapat
8	Durian	✓			30	b. Sedang ✓
9	Durian	✓			31	c. Jarang
10	Durian	✓			36	d. Tidak Ada/Bersih
11	Durian	✓			32	3. Kondisi Tanah
12	Durian	✓			37	a. Gembur/Subur
13	Durian	✓			36	b. Kurang Gembur/Subur
14	Durian	✓			33	c. kurus ✓
15	Durian	✓			34	d. Berbatu
16	Durian	✓			36	4. Gangguan Tanaman
17	Durian	✓			35	a. Pengembalaan
18	Durian	✓			35	b. Kebakaran
19	Durian	✓			37	c. Hama Penyakit
20	Durian	✓			38	d.
21	Durian	✓			38	
22	Rambutan	✓			39	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Rambutan	✓			38	
24	Rambutan	✓			37	
25	Rambutan	✓			38	
26	Rambutan	✓			34	
27	Rambutan	✓			33	
28	Rambutan	✓			36	
29	Rambutan	✓			36	
30	Rambutan	✓			34	
31	Rambutan	✓			34	
32	Rambutan	✓			33	
33	Rambutan	✓			35	
34	Rambutan	✓			40	
35	Rambutan	✓			42	
36	Rambutan	✓			40	
37	Rambutan	✓			41	
38	Rambutan	✓			45	
39	Rambutan	✓			46	
40	Jati	✓			44	
41	Jati	✓			40	
42	Jati	✓			46	
43	Jati	✓			44	
44	Jati	✓			44	
45	Jati	✓			45	
46	Jati	✓			47	
47	Jati	✓			36	
48	Jati	✓			37	
49	Jati	✓			38	
50	Jati	✓			33	
51	Jati	✓			34	
52	Jati	✓			35	
53	Jati	✓			36	
54	Jati	✓			37	
55	Jati	✓			36	
56	Jati	✓			33	
57	Jati	✓			34	
58	Jati	✓			35	



No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Jati	✓			42	
60	Jati	✓			44	
61	Jati	✓			43	
62	Jati	✓			41	
63	Jati	✓			40	
64	Jati	✓			46	
65	Jati	✓			46	
66	Jati	✓			44	
67	Jati	✓			32	
68	Jati	✓			36	
69	Jati	✓			33	
70	Jati	✓			38	
71	Jati	✓			37	
72	Jati	✓			37	
73	Jati	✓			35	
74	Mahoni	✓			34	
75	Mahoni	✓			30	
76	Mahoni	✓			31	
77	Mahoni	✓			36	
78	Mahoni	✓			33	
79	Mahoni	✓			33	
80	Mahoni	✓			33	
81	Mahoni	✓			32	
82	Mahoni	✓			32	
83	Mahoni	✓			31	
84	Mahoni	✓			30	
85	Mahoni	✓			30	
86	Mahoni	✓			30	
87	Mahoni	✓			36	
88	Mahoni	✓			33	
89	Mahoni	✓			32	
90	Mahoni	✓			40	
91	Mahoni	✓			38	
92	Mahoni	✓			33	
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Durian	21			34,52	
	b. Rambutan	18			37,83	
	c. Jati	36			36,88	
	d. Mahoni	17			35	
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 23

Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar

Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 9

Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah

Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 95 Btg

Koordinat : X : 699392  
Y : 9657952

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Durian	✓			36	1. Fisiografi Lahan
2	Durian	✓			36	a. Datar
3	Durian	✓			33	b. Landai
4	Durian	✓			34	c. Agak Curam✓
5	Durian	✓			33	d. Curam
6	Durian	✓			32	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Durian	✓			30	a. Lebat/Rapat
8	Durian	✓			31	b. Sedang✓
9	Durian	✓			33	c. Jarang
10	Durian	✓			36	d. Tidak Ada/Bersih
11	Durian	✓			37	3. Kondisi Tanah
12	Durian	✓			38	a. Gembur/Subur ✓
13	Durian	✓			38	b. Kurang Gembur/Subur
14	Durian	✓			38	c. kurus
15	Durian	✓			37	d. Berbatu
16	Durian	✓			36	4. Gangguan Tanaman
17	Durian	✓			33	a. Pengembalaan
18	Durian	✓			32	b. Kebakaran
19	Durian	✓			31	c. Hama Penyakit
20	Durian	✓			39	d.
21	Durian	✓			38	
22	Durian	✓			40	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Durian	✓			41	
24	Durian	✓			42	
25	Durian	✓			36	
26	Durian	✓			37	
27	Durian	✓			36	
28	Durian	✓			33	
29	Durian	✓			31	
30	Durian	✓			32	
31	Durian	✓			36	
32	Durian	✓			40	
33	Durian	✓			35	
34	Durian	✓			36	
35	Durian	✓			37	
36	Durian	✓			38	
37	Jati	✓			36	
38	Jati	✓			37	
39	Jati	✓			38	
40	Jati	✓			36	
41	Jati	✓			40	
42	Jati	✓			46	
43	Jati	✓			46	
44	Jati	✓			50	
45	Jati	✓			46	
46	Jati	✓			46	
47	Jati	✓			46	
48	Jati	✓			30	
49	Jati	✓			31	
50	Jati	✓			40	
51	Jati	✓			40	
52	Jati	✓			42	
53	Jati	✓			43	
54	Jati	✓			45	
55	Jati	✓			46	
56	Jati	✓			40	
57	Jati	✓			41	
58	Jati	✓			40	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Jati	✓			46	
60	Jati	✓			44	
61	Jati	✓			44	
62	Jati	✓			43	
63	Rambutan	✓			45	
64	Rambutan	✓			46	
65	Rambutan	✓			48	
66	Rambutan	✓			40	
67	Rambutan	✓			50	
68	Rambutan	✓			48	
69	Rambutan	✓			48	
70	Rambutan	✓			40	
71	Rambutan	✓			50	
72	Rambutan	✓			48	
73	Rambutan	✓			48	
74	Rambutan	✓			41	
75	Rambutan	✓			42	
76	Rambutan	✓			43	
77	Rambutan	✓			44	
78	Mahoni	✓			42	
79	Mahoni	✓			41	
80	Mahoni	✓			45	
81	Mahoni	✓			46	
82	Mahoni	✓			48	
83	Mahoni	✓			40	
84	Mahoni	✓			41	
85	Mahoni	✓			42	
86	Mahoni	✓			43	
87	Mahoni	✓			46	
88	Mahoni	✓			44	
89	Mahoni	✓			44	
90	Mahoni	✓			40	
91	Mahoni	✓			44	
92	Mahoni	✓			42	
93	Mahoni	✓			43	
94	Mahoni	✓			46	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95	Mahoni	✓			48	
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Durian	36			35,58	
	b. Jati	26			41,61	
	c. Rambutan	15			45	
	d. Mahoni	18			45,88	
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 24  
Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar  
Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 10  
Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah  
Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 96 Btg  
Koordinat : X : 699192  
Y : 9657052

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Rambutan	✓			35	1. Fisiografi Lahan
2	Rambutan	✓			33	a. Datar
3	Rambutan	✓			35	b. Landai
4	Rambutan	✓			35	c. Agak Curam✓
5	Rambutan	✓			36	d. Curam
6	Rambutan	✓			33	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Rambutan	✓			32	a. Lebat/Rapat
8	Rambutan	✓			31	b. Sedang✓
9	Rambutan	✓			30	c. Jarang
10	Rambutan	✓			30	d. Tidak Ada/Bersih
11	Rambutan	✓			32	3. Kondisi Tanah
12	Rambutan	✓			33	a. Gembur/Subur ✓
13	Rambutan	✓			36	b. Kurang Gembur/Subur
14	Rambutan	✓			33	c. kurus
15	Rambutan	✓			36	d. Berbatu
16	Rambutan	✓			33	4. Gangguan Tanaman
17	Rambutan	✓			37	a. Pengembalaan
18	Rambutan	✓			35	b. Kebakaran
19	Rambutan	✓			38	c. Hama Penyakit
20	Rambutan	✓			33	d.
21	Rambutan	✓			39	
22	Rambutan	✓			40	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Rambutan	✓			42	
24	Rambutan	✓			30	
25	Rambutan	✓			33	
26	Rambutan	✓			31	
27	Rambutan	✓			33	
28	Rambutan	✓			32	
29	Rambutan	✓			33	
30	Rambutan	✓			35	
31	Rambutan	✓			36	
32	Jati	✓			42	
33	Jati	✓			40	
34	Jati	✓			40	
35	Jati	✓			48	
36	Jati	✓			38	
37	Jati	✓			39	
38	Jati	✓			37	
39	Jati	✓			42	
40	Jati	✓			45	
41	Jati	✓			45	
42	Jati	✓			70	
43	Jati	✓			49	
44	Jati	✓			49	
45	Jati	✓			40	
46	Jati	✓			46	
47	Jati	✓			46	
48	Jati	✓			42	
49	Jati	✓			46	
50	Jati	✓			45	
51	Jati	✓			43	
52	Jati	✓			42	
53	Jati	✓			44	
54	Jati	✓			44	
55	Jati	✓			36	
56	Jati	✓			38	
57	Jati	✓			36	
58	Jati	✓			37	



No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Jati	✓			36	
60	Jati	✓			33	
61	Jati	✓			38	
62	Jati	✓			42	
63	Jati	✓			41	
64	Jati	✓			45	
65	Jati	✓			45	
66	Jati	✓			40	
67	Jati	✓			42	
68	Jati	✓			43	
69	Jati	✓			46	
70	Mahoni	✓			46	
71	Mahoni	✓			48	
72	Mahoni	✓			48	
73	Mahoni	✓			32	
74	Mahoni	✓			32	
75	Mahoni	✓			33	
76	Mahoni	✓			36	
77	Mahoni	✓			38	
78	Mahoni	✓			35	
79	Mahoni	✓			40	
80	Mahoni	✓			38	
81	Mahoni	✓			39	
82	Mahoni	✓			40	
83	Mahoni	✓			38	
84	Mahoni	✓			39	
85	Mahoni	✓			40	
86	Mahoni	✓			42	
87	Mahoni	✓			42	
88	Mahoni	✓			41	
89	Mahoni	✓			45	
90	Mahoni	✓			46	
91	Mahoni	✓			48	
92	Mahoni	✓			36	
93	Mahoni	✓			37	
94	Mahoni	✓			37	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95	Mahoni	✓			37	
96	Mahoni	✓			39	
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Rambutan	31			34,19	
	b. Jati	38			41,76	
	c. Mahoni	27			39,33	
	d.					
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

**TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PEMELIHARAAN  
LOKASI TUBO SELATAN SELUAS 50 HA**

Provinsi : Sulawesi Barat No. Petak Ukur : 25

Kabupaten : Majene Intensitas Sampling : 5 %  
Lembar

Kecamatan : Tubo Sendana Ke : 11

Desa : Tubo Selatan Luas : 0,1 Ha  
Jumlah

Petak/Lokasi : 2 / Tubo Selatan Bibit : 83 Btg

Koordinat : X : 698992  
Y : 9657852

No	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi ( cm )	
1	Jati	✓			43	1. Fisiografi Lahan
2	Jati	✓			43	a. Datar
3	Jati	✓			42	b. Landai ✓
4	Jati	✓			42	c. Agak Curam
5	Jati	✓			35	d. Curam
6	Jati	✓			37	2. Keadaan Tumbuhan Bawah
7	Jati	✓			42	a. Lebat/Rapat
8	Jati	✓			43	b. Sedang ✓
9	Jati	✓			36	c. Jarang
10	Jati	✓			38	d. Tidak Ada/Bersih
11	Jati	✓			38	3. Kondisi Tanah
12	Jati	✓			40	a. Gembur/Subur
13	Jati	✓			41	b. Kurang Gembur/Subur
14	Jati	✓			42	c. kurus ✓
15	Jati	✓			38	d. Berbatu
16	Jati	✓			37	4. Gangguan Tanaman
17	Jati	✓			36	a. Pengembalaan
18	Jati	✓			37	b. Kebakaran
19	Jati	✓			38	c. Hama Penyakit
20	Jati	✓			39	d.
21	Jati	✓			36	
22	Jati	✓			36	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
23	Jati	✓			37	
24	Jati	✓			37	
25	Jati	✓			37	
26	Jati	✓			37	
27	Jati	✓			40	
28	Jati	✓			42	
29	Jati	✓			42	
30	Jati	✓			42	
31	Jati	✓			43	
32	Jati	✓			45	
33	Jati	✓			46	
34	Jati	✓			46	
35	Jati	✓			42	
36	Jati	✓			43	
37	Jati	✓			40	
38	Jati	✓			40	
39	Jati	✓			39	
40	Jati	✓			36	
41	Jati	✓			36	
42	Jati	✓			42	
43	Jati	✓			45	
44	Jati	✓			46	
45	Jati	✓			48	
46	Jati	✓			46	
47	Jati	✓			42	
48	Jati	✓			43	
49	Durian	✓			46	
50	Durian	✓			47	
51	Durian	✓			40	
52	Durian	✓			40	
53	Durian	✓			32	
54	Durian	✓			36	
55	Durian	✓			40	
56	Durian	✓			35	
57	Durian	✓			36	
58	Durian	✓			33	

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
59	Durian	✓			32	
60	Durian	✓			31	
61	Durian	✓			36	
62	Durian	✓			42	
63	Durian	✓			41	
64	Durian	✓			45	
65	Durian	✓			47	
66	Durian	✓			48	
67	Durian	✓			36	
68	Durian	✓			38	
69	Durian	✓			38	
70	Durian	✓			36	
71	Durian	✓			36	
72	Durian	✓			31	
73	Durian	✓			35	
74	Durian	✓			37	
75	Durian	✓			38	
76	Durian	✓			36	
77	Durian	✓			37	
78	Durian	✓			34	
79	Durian	✓			36	
80	Durian	✓			37	
81	Durian	✓			35	
82	Durian	✓			36	
83	Durian	✓			36	
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman				Keterangan
		Sehat	Kurang Sehat	Merana	Tinggi (cm)	
95						
96						
97						
98						
99						
100						
101						
102						
103						
104						
105						
106						
107						
108						
109						
110						
111						
	Jumlah					
	a. Jati	48			41,18	
	b. Durian	35			38,05	
	c.					
	d.					
	e.					
	f.					
	g.					
	h.					

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. 2. Peta Kerja



Gambar. 3. Lokasi Penelitian.





Gambar. 4. Mengukur Tinggi Tanaman.



Gambar. 5. Tanaman Di Lokasi Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.

